



**PENGARUH MODAL KERJA DAN LABA BERSIH
TERHADAP *RETURN ON EQUITY* (STUDI KASUS
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
SUBSEKTOR KIMIA)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan Syariah*

Oleh

**RAHMA YANI
NIM. 16 402 00084**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2020**



**PENGARUH MODAL KERJA DAN LABA BERSIH
TERHADAP *RETURN ON EQUITY* (STUDI KASUS
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
SUBSEKTOR KIMIA)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan Syariah*

Oleh

**RAHMA YANI
NIM. 16 402 00084**

PEMBIMBING I

Nofinawati, M.A
NIP. 19821116 201101 2 003

PEMBIMBING II

Aliman Syahuri Zein, M.E.I

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2020**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. RAHMA YANI
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, Desember 2020
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. RAHMA YANI yang berjudul "**Pengaruh Modal Kerja dan Laba Bersih Terhadap Return On Equity (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Kimia)**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I

Nofinawati, M.A.
NIP. 19821116 201101 2 003

PEMBIMBING II

Aliman Syahuri Zein, M.E.I.

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RAHMA YANI
NIM : 16 402 00084
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi: Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Modal Kerja dan Laba Bersih Terhadap *Return On Equity* (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Kimia).**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 14 Desember 2020

Saya yang Menyatakan,



Rahma

RAHMA YANI
NIM. 16 402 00084

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : RAHMA YANI
NIM : 16 402 00084
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **"Pengaruh Modal Kerja dan Laba Bersih Terhadap *Return On Equity* (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Kimia)"**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 14 Desember 2020
Yang menyatakan,



**RAHMA YANI
NIM. 16 402 00084**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : RAHMA YANI
NIM : 16 402 00084
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah AK-2
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Modal Kerja dan Laba Bersih Terhadap
Return On Equity (Studi Kasus Pada Perusahaan
Manufaktur Subsektor Kimia).

Ketua

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

Sekretaris

Azwar Hamid, MA
NIP. 19860311 201503 1 005

Anggota

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

Azwar Hamid, MA
NIP. 19860311 201503 1 005

Muhammad Isa, MM
NIP. 19800605 201101 1 003

Nurul Izzah, M.Si
NIP. 19900122 201801 2 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Rabu/ 23 Desember 2020
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 72,75 (B)
Index Prestasi Kumulatif : 3,81
Predikat : PUJIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH MODAL KERJA DAN LABA BERSIH
TERHADAP *RETURN ON EQUITY* (STUDI KASUS PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR KIMIA).**

**NAMA : RAHMA YANI
NIM : 16 402 00084**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 23 Desember 2020
Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Rahma Yani
NIM : 1640200084
Judul : Pengaruh Modal Kerja dan Laba Bersih Terhadap *Return On Equity* (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Kimia).

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah terjadinya fluktuasi dan peningkatan modal kerja dan laba bersih tidak diikuti oleh peningkatan profitabilitasnya ataupun *return on equity*. Hal ini bertentangan dengan teori dimana seharusnya peningkatan modal kerja dan laba bersih harus diikuti oleh peningkatan profitabilitasnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah modal kerja dan laba bersih memiliki pengaruh terhadap *return on equity* (ROE) baik secara parsial maupun simultan pada perusahaan manufaktur subsektor kimia.

Pembahasan dalam penelitian ini mengenai bidang akuntansi yaitu analisis laporan keuangan dan pendekatan yang digunakan adalah teori-teori yang berkaitan dengan laporan keuangan perusahaan. Teori dalam penelitian ini berkaitan dengan teori mengenai modal kerja, laba bersih dan *return on equity*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan sumber datanya adalah data sekunder dengan bentuk data panel sebanyak 60 sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi yang ada di situs resmi www.idx.co.id pada laporan keuangan perusahaan manufaktur subsektor kimia. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji pemilihan model data panel, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan alat bantu statistik yaitu EViews 10.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial (uji t) modal kerja berpengaruh negatif terhadap ROE dengan membuktikan bahwa $t_{hitung} -7.3755 > t_{tabel} 1.6715$, laba bersih $t_{hitung} 9.1015 > t_{tabel} 1.6715$ artinya laba bersih memberikan pengaruh positif terhadap ROE. Untuk hasil uji secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa $F_{hitung} 41.53 > F_{tabel} 3.16$ yang artinya bahwa modal kerja dan laba bersih berpengaruh secara simultan terhadap ROE. Sedangkan nilai dari koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.5930 atau 59.30% artinya bahwa pengaruh modal kerja dan laba bersih terhadap ROE sebesar 59.30% sedangkan sisanya sebesar 40.70% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Laba Bersih, Modal Kerja dan *Return On Equity*.

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“Pengaruh Modal Kerja dan Laba Bersih Terhadap *Return On Equity* (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Kimia)”**. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiannya yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Nofinawati, M.A., selaku pembimbing I dan bapak Aliman Syahuri Zein, MEI., selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, petunjuk, serta nasehat dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum., selaku Kepala Perpustakaan dan pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada kedua orangtua saya yaitu Ayahanda Marzuki dan Ibunda Rusmita yang telah menjadi orangtua terhebat yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang, dukungan, motivasi, nasehat, perhatian, serta doa-

doa mulia yang selalu dipanjatkan untuk putri kecilnya ini. Semoga mereka selalu dalam lindungan Allah SWT. Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin

8. Teruntuk saudara tercinta saya Marwenita, Agus Andi, Arief Adnan, Rina Rosmalina, Meilisa Andriani, Abdullah Khadir, serta ponakan saya Namora Talita Sakhi, Danedra Al-Fatih dan Keyza Adreena Putri. Dimana doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan, harapan dan motivasi semangat buat peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah memberikan kesehatan dan umur yang berkah serta keridhoan kepada mereka. Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin.
9. Terimakasih kepada bapak Agusman Gea, Ibu Imtinan Harefa, abang H. Khalilu Nasir Waruwu, kakak Malihatul Umma Marunduri serta saudara angkat saya Ilmi Rafarni Gea, Rizki Rahmat Gea, Ahmad Subulussalam Gea yang telah memberikan semangat buat peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Terimakasih kepada sahabat peneliti, Ayman Rafarna Gea yang telah bersedia menemani peneliti dalam suka dan duka yang telah bersama-sama berjuang dalam mencapai gelar sarjana. Serta sahabat peneliti Novita Elisiah S.E, Masreni Harahap S.E, Tilm Ria Harahap S.E, Annisah S.E, Adinda Maharani S.E, Novita Sari Hasibuan, Sakinah Pasaribu, Ainun Fadillah Harahap, Diah Permata Sari, Wanda Khairun Nasirin dan sahabat lainnya yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah menyemangati peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

11. Teruntuk rekan-rekan Ekonomi Syariah 6 Akuntansi 2, angkatan 2016 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E. dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
12. Teman-teman semua yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunian-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidimpuan, Desember 2020
Peneliti

RAHMA YANI
NIM. 16 402 00084

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ž	ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— و	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....ى	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
.....و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *ta mar butah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL/SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQSAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Defenisi Operasional Variabel	8
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian	10
G. Kegunaan Penelitian.....	10
H. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	14
1. Kerangka Teori.....	14
1. Modal Kerja.....	14
a. Pengertian Modal Kerja.....	14
b. Unsur-unsur Modal Kerja.....	15
c. Konsep Modal Kerja.....	16
d. Macam-macam Modal Kerja	17
e. Modal Kerja Menurut Pandangan Islam.....	18
2. Laba Bersih.....	20
a. Pengertian Laba Bersih.....	20
b. Unsur-unsur Laba Bersih.....	20
c. Faktor-faktor Laba Bersih	21
d. Jenis-jenis Laba	22
e. Laba dalam Pandangan Islam	22
3. <i>Return On Equity</i>	24
a. Pengertian <i>Return On Equity</i>	24
b. Rumus <i>Return On Equity</i>	25
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Return On Equity</i>	25

d. <i>Return On Equity</i> Dalam Pandangan Islam.....	26
2. Penelitian Terdahulu.....	27
3. Kerangka Pikir.....	31
4. Hipotesis.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
1. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	34
2. Jenis Penelitian.....	34
3. Populasi dan Sampel	35
1. Populasi	35
2. Sampel.....	35
4. Instrument Pengumpulan Data	37
5. Teknik Analisis Data	38
1. Uji Normalitas	38
2. Uji Pemilihan Model	38
a. Model <i>Commond Effect</i>	39
b. Model <i>Fixed Effect</i>	39
c. Model <i>Random Effect</i>	39
3. Uji Asumsi Klasik	42
a. Uji Multikoleniaritas	42
b. Uji Heterokedastisitas.....	42
c. Uji Autokorelasi	42
4. Uji Hipotesis.....	43
a. Uji Parsial (Uji t)	43
b. Uji Simultan (Uji F)	44
c. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	44
d. Analisis Regresi Berganda	44
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	46
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	46
1. Sejarah PT Barito Pacific Tbk	46
2. Sejarah PT Ekadharma International Tbk.....	47
3. Sejarah PT Intanwijaya International Tbk	47
4. Sejarah PT Indo Acidatama Tbk.....	48
5. Sejarah Unggul Indah Cahaya Tbk.....	49
B. Deskripsi Data Penelitian.....	49
1. Modal kerja	49
2. Laba Bersih	52
3. <i>Return On Equity</i> (ROE).....	54
C. Hasil Analisis Data	57
1. Uji Normalitas.....	57
2. Uji Pemilihan Model.....	57
a. Uji <i>Chow</i>	57
b. Uji <i>Hausman</i>	58
c. Uji <i>Langrange Multiplier</i>	59
3. Uji Asumsi Klasik.....	60

a. Uji Multikoleniaritas	60
b. Uji Heterokedastisitas	61
c. Uji Autokorelasi	62
4. Uji Hipotesis	63
a. Uji Parsial (Uji t)	63
b. Uji Simultan (Uji F)	64
c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	65
d. Analisis Regresi Berganda	65
D. Pembahasan Hasil Penelitian	67
E. Keterbatasan Penelitian	70
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel. 1.1	Data Laba Bersih, Modal Kerja dan <i>Return On Equity</i> (ROE) Perusahaan Subsektor Kimia Tahun 2016-2018.....	6
Tabel. 1.2	Defenisi Operasional Variabel	8
Tabel. 2.1	Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel 3.1	Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia.....	35
Tabel. 3.2	Kriteria Dalam Memilih Sampel Penelitian	36
Tabel. 4.1	Data Modal Kerja Perusahaan Manufaktur Subsektor Kimia 2016-2018.....	50
Tabel. 4.2	Data Laba Bersih Perusahaan Manufaktur Subsektor Kimia 2016-2018.....	52
Tabel. 4.3	Data <i>Return On Equity</i> Perusahaan Manufaktur Subsektor Kimia 2016-2018.....	55
Tabel. 4.4	Uji <i>Chow</i>	58
Tabel. 4.5	Uji <i>Hausman</i>	59
Tabel. 4.6	Uji <i>Langrange Multiplier</i>	59
Tabel. 4.7	Uji Multikoleniaritas	61
Tabel. 4.8	Uji Autokorelasi	62
Tabel. 4.9	Uji Parsial (Uji t)	63
Tabel. 4.10	Uji Simultan (Uji F).....	64
Tabel. 4.11	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	65
Tabel. 4.12	Analisis Regresi Berganda	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar. 2.1	Kerangka Pikir.....	32
Gambar. 4.1	Uji Normalitas	57
Gambar. 4.2	Uji Heterokedastisitas	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada mulanya laporan keuangan bagi suatu perusahaan hanyalah sebagai alat uji dari pekerjaan bagian pembukuan, tetapi laporan keuangan tidak hanya sebagai alat penguji saja, akan tetapi juga sebagai dasar untuk dapat menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan tersebut, dimana dengan hasil analisa tersebut pihak-pihak yang berkepentingan mengambil suatu keputusan. Untuk mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan tersebut perlu adanya laporan keuangan dari perusahaan yang bersangkutan.

Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan. Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan maupun perkembangan perusahaan adalah: para pemilik perusahaan, manager perusahaan yang bersangkutan, para kreditur, bankers, para investor dan pemerintah dimana perusahaan tersebut berdomisili, serta pihak-pihak lainnya lagi.¹

Salah satu cara untuk dapat meningkatkan keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan yaitu dengan cara memaksimalkan seluruh aktivitas perusahaan dan juga meningkatkan sumber daya yang dimiliki oleh

¹S. Munawir, *Analisa Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberti Yogyakarta, 2007), hlm. 1.

perusahaan tersebut. Untuk mengukur efisiensi aktivitas suatu perusahaan dalam memperoleh laba dapat diukur dengan menggunakan rasio profitabilitasnya.

Rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.² Setiap perusahaan selalu berusaha untuk meningkatkan profitabilitasnya. Apabila perusahaan berhasil meningkatkan profitabilitasnya, dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut mampu mengelola sumber daya yang dimilikinya secara efektif dan efisien sehingga mampu menghasilkan laba yang tinggi. Sebaliknya, apabila perusahaan memiliki profitabilitas rendah dapat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tidak mampu mengelola sumber daya yang dimilikinya dengan baik, sehingga tidak dapat menghasilkan laba yang tinggi.³ Ada beberapa ukuran yang digunakan dalam menghitung rasio profitabilitas, salah satu diantaranya adalah *Return On Equity* (ROE).

Return on equity atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian sebaliknya.⁴

²Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan: Edisi Kedua* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 117.

³Tengku Putri Lindung Bulan, "Pengaruh Modal Kerja Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk," *Jurnal Manajemen Dan Keuangan* 4, no. 1 (28 Mei 2015), <https://ejournalunsam.id/index.php/jmk/article/view/277>.

⁴Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 204.

Dapat disimpulkan bahwa ROE merupakan suatu rasio yang dianggap mampu mengukur ataupun menghitung seberapa besar persentase keuntungan perusahaan dengan membandingkan laba bersih sesudah dikenai pajak dengan total modal kerja. Sehingga apabila *return on equity* ataupun rasio ini tinggi dalam suatu perusahaan, maka semakin kuat pula posisi keuangan perusahaan tersebut.

Dalam hubungannya dengan analisa laporan keuangan, para investor ataupun pihak lainnya sangat berkepentingan atau memerlukan laporan keuangan perusahaan dimana mereka ingin menanamkan modalnya. Untuk mengetahui jaminan investasi, kondisi kerja serta kondisi keuangan jangka pendek suatu perusahaan, pihak-pihak tersebut berkepentingan terhadap prospek keuntungan dimasa mendatang dan perkembangan perusahaan tersebut. Dari hasil analisa laporan keuangan tersebut, para investor, bankers dan para kreditur lainnya akan dapat menentukan langkah-langkah apa saja yang harus mereka lewati.⁵

Suatu analisis terhadap sumber dan penggunaan modal kerja penting bagi penganalisa intern maupun extern, karena masalah modal kerja ini erat hubungannya dengan operasi perusahaan sehari-hari dan juga dapat menunjukkan tingkat keamanan atau *margin of safety* para kreditur terutama kreditur jangka pendek. Dengan adanya modal kerja yang cukup sangat penting bagi suatu perusahaan karena dengan modal kerja yang cukup itu memungkinkan perusahaan untuk beroperasi dengan seekonomis mungkin dan

⁵S. Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, hlm. 2.

perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam menghadapi bahaya-bahaya yang mungkin timbul karena adanya kritis keuangan.

Akan tetapi, apabila modal kerjanya berlebihan dapat menunjukkan adanya dana yang tidak produktif, maka hal ini akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena adanya kesempatan untuk memperoleh keuntungan telah disia-siakan. Sebaliknya adanya ketidak-cukupan maupun *mis management* dalam modal kerja merupakan sebab utama kegagalan suatu perusahaan.⁶

Modal kerja merupakan aktiva lancar dikurangi utang lancar. Modal kerja dianggap sebagai dana yang tersedia untuk diinvestasikan dalam aktiva tidak lancar atau untuk membayar utang tidak lancar. Kenaikan modal kerja terjadi apabila aktiva menurun atau karena kenaikan utang jangka panjang dan modal. Penurunan modal kerja timbul akibat aktiva tidak lancar naik atau utang jangka panjang dan modal naik. Sumber dan penggunaan dana dalam modal kerja sama seperti dalam sumber dan penggunaan dan kas.⁷

Setiap perusahaan atau badan usaha yang berorientasi pada laba selalu mempunyai tujuan yaitu mencapai laba yang sebesar-besarnya dan menekan pengeluaran seminimal mungkin. Keuntungan atau laba merupakan sarana yang penting untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Semakin tinggi laba yang diperoleh maka perusahaan akan mampu bertahan hidup, tumbuh dan berkembang serta tangguh menghadapi persaingan.

⁶S. Munawir, hlm. 114.

⁷Sofyan Syafri Harahap, *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2001), hlm. 288.

Perusahaan diminta untuk seefisien mungkin dalam memberikan pengorbanan untuk mencapai hasil yang maksimal.

Perkembangan industri manufaktur di Indonesia cukup pesat. Perusahaan manufaktur merupakan salah satu sektor yang berperan penting dalam bidang pembangunan, salah satunya dalam penyerapan tenaga kerja. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan industri yang mengolah bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Perusahaan manufaktur identik dengan pabrik yang mengaplikasikan mesin-mesin, peralatan, teknik rekayasa dan tenaga kerja.

Salah satu perusahaan publik yang berada dalam perusahaan manufaktur yaitu sektor Industri Dasar dan Kimia, yang meliputi berbagai sub sektor. Salah satu diantaranya yaitu sub sektor kimia. Berbicara tentang kimia, tanpa kita sadari, sebenarnya dalam kehidupan sehari-hari manusia sudah dikelilingi oleh bahan kimia, mulai dari makanan, pakaian, bahan bakar, obat-obatan, bahan bangunan, bahan industri, dan bahan produk yang melibatkan ilmu kimia. Bahkan karena sering digunakan, bahan kimia seolah-olah telah menjadi sebuah kebutuhan yang harus tersedia di dalam kehidupan manusia.

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) terbit pada tanggal 12 Mei 2011 adalah indeks saham syariah yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI). ISSI adalah indikator dari kinerja pasar saham syariah Indonesia. Konstituen ISSI adalah seluruh saham yang terdaftar di BEI dan masuk ke dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK.

Dalam hal ini peneliti mengambil pada subsektor kimia yang terdaftar di ISSI dan yang melaporkan keuangan secara lengkap hanya 5 perusahaan. Berikut ROE perusahaan manufaktur subsektor kimia yang terdaftar di ISSI tahun 2016-2018.

Tabel. 1.1
Laba Bersih, Modal Kerja dan *Return On Equity* (ROE) Perusahaan Subsektor Kimia Tahun 2016-2018.

No.	Nama Perusahaan	Tahun	Laba Bersih (Rp)	Modal Kerja (Rp)	ROE (%)
1	Barito Pacific Tbk	2016	279.796	1.448.368	19,32%
		2017	279.889	2.016.899	13,88%
		2018	242.066	2.702.042	9,95%
2	Ekadharma International Tbk	2016	90.686	592.005	15,32%
		2017	76.196	662.818	11,50%
		2018	74.045	724.583	10,22%
3	Intanwijaya International Tbk	2016	9.988	242.826	4,11%
		2017	16.554	268.379	6,16%
		2018	16.675	319.952	5,21%
4	Indo Acidatama Tbk	2016	11.056	402.054	2,75%
		2017	17.698	415.505	4,26%
		2018	38.735	477.788	8,11%
5	Unggul Indah Cahaya Tbk	2016	21.122	161.188	13,10%
		2017	11.931	158.412	7,53%
		2018	17.281	166.332	10,39%

Sumber: www.idx.co.id. Data diolah.

Berdasarkan tabel 1.1 diatas sejak tahun 2016 sampai tahun 2018, ROE pada 5 perusahaan manufaktur subsektor kimia yang terdaftar di ISSI mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya. Pada perusahaan Barito Pacific Tbk, tahun 2017 laba bersih mengalami peningkatan sebesar 0,03% menjadi 279.889 Milyar Rupiah. Modal kerja mengalami peningkatan

sebesar 39,25% menjadi 2.016.899 Milyar Rupiah. Sedangkan *return on equity* (ROE) mengalami penurunan sebesar 28,15% menjadi 13,88%. Pada perusahaan Intanwijaya International Tbk, tahun 2018 laba bersih mengalami peningkatan sebesar 0,73% menjadi 16.675 Milyar Rupiah. Modal kerja mengalami peningkatan sebesar 19,21% menjadi 319.952 Milyar Rupiah. Sedangkan *return on equity* (ROE) mengalami penurunan sebesar 15,42% menjadi 5,21%.

Data tersebut menunjukkan bahwa peningkatan modal kerja dan laba tidak diikuti oleh peningkatan rasio profitabilitas. Hal ini bertentangan dengan teori dimana seharusnya semakin tinggi modal kerja dan laba bersih maka semakin tinggi pula rasio profitabilitasnya.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti berminat melakukan penelitian dengan mengambil judul "**Pengaruh Modal Kerja Dan Laba Bersih Terhadap *Return On Equity*(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Kimia)**".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kinerja keuangan perusahaan subsektor kimia mengalami fluktuasi.
2. Modal kerja perusahaan Barito Pacific Tbk mengalami kenaikan setiap tahunnya sejak tahun 2016-2018, sedangkan *Return On Equity* mengalami penurunan, bertentangan dengan teori yang mengatakan apabila modal kerja meningkat maka ROE juga meningkat.

3. Laba perusahaan Intanwijaya International Tbk mengalami kenaikan setiap tahunnya sejak tahun 2017-2018, sedangkan *Return On Equity* mengalami penurunan, yang bertentangan dengan teori yang mengatakan apabila laba meningkat maka ROE juga meningkat.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini dibatasi pada 3 variabel yakni modal kerja, laba bersih dan *return on equity* (ROE). Variable bebas dalam penelitian ini adalah modal kerja sebagai X_1 dan laba bersih sebagai X_2 , sedangkan variabel terikatnya adalah *return on equity* (ROE) sebagai Y . Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dibatasi yakni pengaruh modal kerja dan laba bersih terhadap *return on equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur subsektor kimia yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia sejak tahun 2016-2018.

D. Definisi Operasional Variabel

Dalam suatu definisi operasional variabel dibuat indikator yang mendukung variabel-variabel penelitian dan skala yang digunakan untuk melakukan pengukuran maupun penelitian.

Tabel 1.2
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1.	Modal kerja (X_1)	Modal kerja adalah kelebihan dari aktiva lancar terhadap utang lancar, dalam suatu perusahaan penggunaannya sangat penting bagi penganalisa extern maupun	1. Aktiva Lancar 2. Hutang Lancar	Rasio

		intern, selain digunakan dalam operasi perusahaan sehari-hari.		
2.	Laba Bersih (X_2)	Laba bersih adalah kelebihan seluruh pendapatan atas seluruh biaya untuk suatu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan yang disajikan dalam bentuk laporan laba rugi.	1. Pendapata 2. Beban	Rasio
3.	<i>Return On Equity</i> (ROE) (Y)	<i>Return on equity</i> (ROE) adalah suatu pengukuran dari penghasilan atau income yang tersedia bagi para pemilik modal yang mereka investasikan dalam perusahaan.	1. Laba Bersih 2. Total Ekuitas	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh modal kerja terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur subsektor kimia yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia?
2. Apakah terdapat pengaruh laba bersih terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur subsektor kimia yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia?
3. Apakah terdapat pengaruh modal kerja dan laba bersih secara simultan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur subsektor kimia yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur subsektor kimia yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh laba bersih terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur subsektor kimia yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh modal kerja dan laba bersih secara simultan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur subsektor kimia yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia.

G. Kegunaan Penelitian

Adanya suatu penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat terutama bagi bidang ilmu yang diteliti, kegunaan penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan dalam ilmu ekonomi dan metodologi penelitian, dan juga menambah wawasan lebih lanjut mengenai modal kerja, laba bersih dan *return on equity* (ROE) yang bermanfaat dimasa yang akan datang.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis tentang modal kerja, laba

bersih, dan *return on equity*. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

H. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I yang memuat latar belakang masalah yaitu berisi uraian untuk mengarahkan pada masalah dan juga menunjukkan adanya masalah yang menjadi objek penelitian. Identifikasi masalah yaitu proses dan hasil pengenalan masalah atau inventarisir masalah atau penelusuran seluruh aspek yang berhubungan masalah yang menjadi objek penelitian. Batasan masalah yaitu ruang lingkup masalah atau upaya membatasi ruang lingkup masalah yang terlalu luas atau lebar sehingga penelitian itu lebih bisa fokus untuk dilakukan. Defenisi operasional variabel yaitu aspek penelitian yang memberikan informasi tentang bagaimana caranya mengukur variabel. Rumusan masalah adalah suatu rumusan yang digunakan untuk menjelaskan masalah atau penjabaran yang memuat hal-hal yang menjadi pertanyaan dan yang akan dijawab dalam penelitian, beberapa rumusan masalah yang bersifat khusus. Tujuan penelitian adalah suatu indikasi kearah mana atau data (informasi) apa yang akan dicari melalui penelitian itu. Kegunaan penelitian adalah yaitu menjelaskan manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian.

BAB II memuat tentang kerangka teori adalah pembahasan yang memuat pola berpikir dan uraian-uraian tentang objek penelitian sesuai dengan teori atau konsep yang diambil dari referensi dalam penelitian.

Penelitian terdahulu yaitu cantuman dari beberapa hasil penelitian yang sebelumnya dilakukan untuk mencari perbandingan dan menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya. Kerangka pikir yaitu penjelasan sementara terhadap suatu gejala yang menjadi objek permasalahan, ini menyangkut tentang hubungan variabel dan solusinya atau terkait dengan permasalahan penelitian yang diangkat berdasarkan pada teori atau konsep para ahli yang kemudian dinyatakan dalam sebuah kerangka. Hipotesis yaitu jawaban sementara terhadap masalah yang bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya.

BAB III menyangkut lokasi dan waktu penelitian. Jenis penelitian. Populasi dan sampel yang mana memuat karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk ditarik kesimpulan. Instrument pengumpulan data yaitu alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah. Analisis data yaitu proses atau upaya pengolahan data menjadi sebuah informasi baru agar karakteristik data tersebut menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna untuk solusi suatu permasalahan dan menganalisis dengan menggunakan statistik.

BAB IV menjelaskan tentang pembahasan dan hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum perusahaan, hasil uji analisis serta pembahasan dari hasil penelitian.

BAB V menjelaskan tentang penutup yang terdiri atas kesimpulan dan saran yang merupakan akhir dari keseluruhan uraian yang telah

dijelaskan. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Saran-saran berisi uraian mengenai langkah-langkah apa yang perlu diambil oleh pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Modal Kerja

a. Pengertian Modal Kerja

Modal kerja merupakan aktiva lancar dikurangi utang lancar. Modal kerja ini merupakan ukuran tentang keamanan dari kepentingan kreditur jangka pendek. Modal kerja biasa dianggap sebagai dana yang tersedia untuk diinvestasikan dalam aktiva tidak lancar atau untuk membayar utang tidak lancar.⁸

Menurut Jumingan, modal kerja merupakan kelebihan aktiva lancar terhadap utang jangka pendek. Kelebihan ini disebut modal kerja bersih (*net working capital*). Kelebihan ini merupakan jumlah aktiva lancar yang berasal dari utang jangka panjang dan modal sendiri.⁹

Modal kerja juga dikatakan sebagai dana terikat dalam *asset* lancar perusahaan yang dibutuhkan untuk menjalankan aktivitas operasional perusahaan. Modal kerja yang perlu diperhatikan oleh perusahaan adalah modal kerja bersih yang dimiliki. Modal kerja bersih atau disebut juga dengan *net working capital* adalah selisih antara asset lancar dan kewajiban lancar.¹⁰

⁸Sofyan Syafri Harahap, hlm. 289.

⁹Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 66.

¹⁰Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 183.

Pengertian modal kerja didasarkan pada fungsi dari dana dalam menghasilkan pendapatan. Ada sebagian dana yang digunakan dalam suatu periode akuntansi tertentu yang langsung menghasilkan pendapatan untuk periode tersebut (*current income*), dan ada sebagian dana lain yang juga digunakan selama periode tersebut tetapi tidak seluruhnya digunakan untuk menghasilkan pendapatan jangka pendek, melainkan untuk menghasilkan pendapatan periode berikutnya (*future income*).¹¹

Jadi dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa modal kerja merupakan bentuk investasi perusahaan berupa uang tunai, surat berharga, piutang dan persediaan yang merupakan sumber pendanaan untuk aktiva lancar, yang kemudian dikurangi dengan kewajiban lancar. Dengan demikian modal kerja dapat didefinisikan sebagai aktiva lancar yang merupakan bagian dari investasi perusahaan dan selalu berputar, yang mana tingkat perputaran tidak melebihi jangka waktu satu tahun.

b. Unsur-Unsur Modal Kerja

- 1) Aktiva lancar merupakan uang kas dan aktiva lainnya yang dapat diharapkan untuk dicairkan atau ditukarkan menjadi uang tunai, dijual atau dikonsumsi dalam periode berikutnya.¹²
- 2) Kewajiban lancar atau hutang lancar merupakan kewajiban keuangan perusahaan yang pelunasannya atau pembayarannya

¹¹Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, hlm. 67.

¹²S. Munawir, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty, 2004), hlm. 14.

akan dilakukan dalam jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan.¹³

c. Konsep Modal Kerja

Dalam pembahasan modal kerja dikenal tiga konsep modal kerja, yaitu:

1) Konsep Kuantitatif

Dalam konsep ini yang dimaksud dengan modal kerja kuantitatif yaitu keseluruhan dari jumlah aktiva lancar dimana aktiva ini merupakan aktiva yang sekali berputar kembali dalam bentuk semula atau aktiva dimana dana yang tertanam didalamnya tak dapat bebas lagi dalam jangka pendek.

2) Konsep Kualitatif

Pada konsep kualitatif pengertian modal kerja dikaitkan dengan besarnya jumlah utang lancar yang harus dibayar. Oleh karena itu, modal kerja adalah sebagian dari aktiva lancar yang benar-benar dapat digunakan untuk membiayai operasinya perusahaan tanpa mengganggu likuiditasnya, yaitu yang merupakan kelebihan aktiva lancar diatas utang lancarnya.

3) Konsep Fungsional

Konsep ini berdasarkan pada fungsi dari dana dalam menghasilkan pendapatan (*income*). Dana yang digunakan dalam perusahaan adalah pendapatan. Dana yang digunakan dalam suatu

¹³S. Munawir, hlm. 18.

periode accounting tertentu yang seluruhnya langsung menghasilkan pendapatan bagi periode (*current income*).¹⁴

d. Macam-Macam Modal Kerja

Modal kerja dalam suatu perusahaan dapat digolongkan sebagai berikut:

1) Modal Kerja Permanen (*Permanen Working Capital*)

Modal kerja yaitu yang harus selalu ada pada perusahaan agar dapat berfungsi dengan baik dalam satu periode akuntansi. Modal kerja permanen terbagi menjadi dua, yaitu:

- a) Modal kerja primer (*primary working capital*) adalah sejumlah modal kerja minimum yang harus ada pada perusahaan untuk menjamin kelangsungan kegiatan usahanya.
- b) Modal kerja yang dipergunakan untuk dapat menyelenggarakan kegiatan produksi pada kapasitas normal, kapasitas normal mempunyai pengertian yang fleksibel menurut kondisi perusahaannya.

2) Modal Kerja Variabel (*Variabel Working Capital*)

Modal kerja yaitu dibutuhkan saat-saat tertentu dengan jumlah yang berubah-ubah sesuai dengan perubahan keadaan dalam satu periode, modal kerja variabel dapat dibedakan:

¹⁴Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan* (Yogyakarta: BPF, 2001), hlm. 57-58.

- a) Modal kerja musiman (*seasonal working capital*) yaitu sejumlah modal kerja yang besarnya berubah-ubah disebabkan oleh perubahan musim.
- b) Modal kerja siklik (*cyclical working capital*) yaitu sejumlah modal kerja yang besarnya berubah-ubah disebabkan oleh perubahan permintaan produk.
- c) Modal kerja darurat (*emergency working capital*) yaitu modal kerja yang besarnya berubah-ubah yang penyebabnya tidak diketahui sebelumnya (misalnya kebakaran, banjir, gempa bumi, buruh mogok dan sebagainya).¹⁵

e. Modal Kerja Menurut Pandangan Islam

Modal atau harta dalam bahasa Arab disebut *al-amal* atau jamaknya *al-amwal*. Harta (*al-amal*) menurut kamus *Al-Muhith* tulisan Al-Fairuz Abadi, adalah *ma malaktahu min kulli syai* (segala sesuatu yang engkau punyai).¹⁶ Pentingnya modal dalam kehidupan manusia ditunjukkan dalam Al-Qur'an Ali Imran ayat 14 yang berbunyi:

زَيْنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ
وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ

¹⁵Indriyo Gitosudarmo dan Basri, *Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: BPF, 2002), hlm. 35-36.

¹⁶M. Sholahuddin, *Asas-Asas Dalam Ekonomi* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007), hlm. 40.

المُسَوِّمَةِ وَالْأَنْعَمِ وَالْحَرثِ ذَٰلِكَ مَتَعُ الْحَيَاةِ
الدُّنْيَا وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْبُ الْمَاءِ

Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, Yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga).¹⁷

Berdasarkan ayat di atas dijelaskan bahwa pentingnya harta/modal dalam kehidupan, begitu juga dengan kegiatan bisnis tanpa ketersediaan modal yang mencukupi maka usaha atau bisnis yang dikelola tidak bisa berkembang sesuai dengan yang ditargetkan.

Ditegaskan bahwa semua yang telah disebutkan merupakan harta di dunia yang membuat hati manusia senang untuk memilikinya. “*dzalika mata’ul-hayati dunya*”. Begitu banyak keistimewaan harta yang diberikan Allah kepada manusia di dunia tetap menjadi perhiasan dan fasilitas hidup. Terlebih, Allah menerangkan bahwa ada tempat kembali yang baik yakni surga “*waallahu indahu husnul-ma’abi*”.¹⁸

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa apapun bentuknya, baik digunakan oleh manusia dalam kehidupan dunia merupakan harta. Untuk jelasnya, uang, tanah, kendaraan, rumah, perhiasan, perabotan rumah, hasil perkebunan, hasil kelautan, dan pakaian, termasuk dalam

¹⁷Departemen Agama, *Al-Qur’an dan Terjemahannya* (Bandung: CV Penerbit J-ART, 2004), hlm. 52.

¹⁸Dwi Suwiknyo, *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam Buku Referensi Program Studi Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 164-165.

kategori harta kekayaan. Modal dapat memberikan kepuasan pribadi dan membantu dalam menghasilkan kekayaan lebih banyak.¹⁹

2. Laba Bersih

a. Pengertian Laba Bersih

Laba bersih merupakan selisih lebih pendapatan atau beban-beban usaha dan merupakan kenaikan bersih atas modal yang berasal dari kegiatan usaha.²⁰FASB (*Financial Accounting Standart Boards*) mendefenisikan *accounting income* atau laba akuntansi sebagai perubahan dalam ekuitas (*net asset*) dari suatu *entity* selama satu periode tertentu yang diakibatkan oleh transaksi dan kejadian atau peristiwa yang berasal bukan dari pemilik. Dalam *income* termasuk seluruh perubahan dalam ekuitas selain dari pemilik dan pembayaran kepada pemilik.²¹

Dapat disimpulkan bahwa laba bersih merupakan kelebihan seluruh pendapatan atas seluruh biaya untuk suatu periode tertentu selalu dikurangi pajak penghasilan yang disajikan dalam bentuk laporan rugi laba. Laba bersih dapat dijadikan ukuran kinerja perusahaan selama satu periode tertentu.

b. Unsur-Unsur Laba Bersih

- 1) Pendapatan merupakan arus masuk aktiva atau peningkatan lainnya atas aktiva atau penyelesaian kewajiban entitas dari pengiriman

¹⁹Muhammad Djakfar, *Hukum Bisnis* (Yogyakarta: UIN Malang Press, 2009), hlm. 96.

²⁰Nurul Oktina, *Kamus Ekonomi* (Surakarta: Aksara Sinergi Media, 2012), hlm. 175.

²¹Sujana Ismaya, *Kamus Akuntansi Indonesia-Inggris Inggris-Indonesia* (Bandung: CV Pustaka Grafika, 2006), hlm. 49.

barang, pemberian jasa, atau aktivitas lainnyayang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan.²²

- 2) Beban merupakan aliran keluar terukur dari barang atau jasa, yang kemudian ditandingkan dengan pendapatan untuk menentukan laba atau sebagai penurunan dalam aktiva bersih sebagai akibat dari penggunaan jasa ekonomis dalam menciptakan pendapatan atau pengenaan pajak oleh pemerintah.²³

c. Faktor-Faktor Laba Bersih

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perubahan laba bersih adalah sebagai berikut:

- 1) Naik turunnya jumlah unit yang dijual dan harga jual perunit.
- 2) Naik turunnya harga pokok penjualan. Perubahan harga pokok penjualan ini dipengaruhi oleh jumlah unit yang dibeli atau diproduksi atau dijual dan harga pembelian per unit atau harga pokok perunit.
- 3) Naik turunnya biaya usaha yang dipengaruhi oleh jumlah unit yang dijual, variasi jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkatan harga dan efisiensi operasi dalam perusahaan.

Laba dimaknai sebagai imbalan atas upaya perusahaan menghasilkan barang dan jasa. Hal ini berarti kelebihan pendapatan di atas biaya (biaya total yang merakat dalam kegiatan produksi dan penyerahan barang dan jasa). Dengan demikian dapat disimpulkan

²²Hery, *Akuntansi Dasar 1 dan 2* (Jakarta: PT Gramedia Widia Sarana Indonesia, 2013), hlm. 49.

²³Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar* (Jakarta: Salemba Empat, 2013), hlm. 29.

bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi laba bersih adalah pendapatan yang dihasilkan dari penjualan, harga pokok penjualan dan biaya.

d. Jenis-Jenis Laba

Dalam memperhitungkan laba, terdapat beberapa jenis laba dalam akuntansi adalah sebagai berikut:

- 1) Laba kotor adalah selisih antara penjualan bersih dengan harga pokok penjualan.
- 2) Laba usaha adalah jumlah akumulasi laba bersih dari beban usaha atau laba usaha adalah laba yang diperoleh semata-mata dari kegiatan utama perusahaan.
- 3) Laba ditahan adalah jumlah akumulasi laba bersih dari sebuah perseroan terbatas dikurangi distribusi laba yang dilakukan.
- 4) Laba bersih adalah selisih pendapatan dan beban.

e. Laba Dalam Pandangan Islam

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surah An-Nisa ayat 29, yaitu:

بَطِّلْ بَيْنَكُمْ أَمْوَالَكُمْ تَأْكُلُوا لَأَءَامِنُوا الَّذِينَ يَتَأْتِيهَا
 فُسْكُمْ تَقْتُلُوا أَوْ لَأَمِّنْكُمْ تَرَا ضٍ عَنِ تَجْرَةٍ تَكُونُ أَنْ إِلَّا بَالِ
 رَحِيمًا بِكُمْ كَانَ اللَّهُ إِنْ أَنْ

*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.*²⁴

Dalam ekonomi Islam keuntungan atau laba yang halal yang dicari adalah keuntungan akhirat. Ini mengindikasikan bahwa keuntungan yang diperoleh adalah keuntungan dengan cara-cara yang digariskan syariat, yaitu nilai-nilai keadilan dan menghindari kedzaliman.²⁵

Setiap keuntungan yang berasal dari perdagangan dalam berbagai pekerjaan yang diharamkan, maka itu adalah hasil yang tidak baik, sehingga yang lahir adalah transaksi yang rusak. Keuntungan menjadi haram apabila diperoleh melalui penipuan dan manipulasi, monopoli dan sejenisnya.

Islam tidak melarang seorang Muslim untuk mendapatkan keuntungan yang besar dari aktivitas bisnis. Karena memang pada dasarnya semua aktivitas bisnis adalah termasuk dalam aspek mu'amalah yang memiliki dasar kaidah memperbolehkan segala sesuatu sepanjang diperoleh dan digunakan dengan cara-cara yang baik.

²⁴Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 93.

²⁵Rozalinda, *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasi Pada Aktivitas Ekonomi* (Jakarta: Rajawali Prees, 2014), hlm. 124-125.

3. *Return On Equity (ROE)*

a. *Pengertian Return On Equity (ROE)*

Menurut Sofyan Syafri Harahap “ROE menunjukkan berapa besar laba bersih dan diukur dari modal pemilik. Semakin besar rasio ini maka akan semakin bagus”.²⁶

Menurut Bambang Riyanto ROE adalah "Perbandingan antara jumlah laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri disatu pihak dengan jumlah modal sendiri yang menghasilkan laba tersebut dilain pihak. Atau dengan kata lain dapat dikatakan bahwa ROE adalah kemampuan suatu perusahaan dengan modal sendiri yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan keuntungan".²⁷

Menurut R. Agus Sartono ROE adalah "Rasio ini untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Rasio ini juga dipengaruhi oleh besar kecilnya utang perusahaan, apabila proporsi utang semakin besar maka rasio ini juga akan semakin besar".²⁸

Menurut Horngren Harrison ROE adalah "Laba bersih dikurangi saham preferen, dibagi dengan rata-rata ekuitas pemegang saham biasa. Juga disebut dengan tingkat pengembalian atas ekuitas

²⁶Sofyan Syafri Harahap, *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*, hlm. 305.

²⁷Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, hlm. 44.

²⁸R. Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2007), hlm. 124.

pemegang saham biasa. Rasio ini menunjukkan hubungan antara laba bersih dan ekuitas saham biasa selama tahun tersebut".²⁹

Jadi dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa ROE merupakan rasio keuntungan yang dilihat melalui selisih antara laba sesudah pajak dengan modal sendiri, untuk mengukur bagaimana kemampuan perusahaan memperoleh laba.

b. Rumus *Return On Equity* (ROE)

Adapun rumus untuk mencari *return on equity* (ROE) sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return On Equity* (ROE)

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi *return on equity* yaitu:

- 1) Keuntungan Atas Komponen-Komponen Sales (*Net Profit Margin*).

Margin laba bersih adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih.³⁰

- 2) Efisiensi Penggunaan Aktiva (*Total Asset Turn Over*).

Perputaran total asset adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan total asset yang dimiliki perusahaan dalam

²⁹Horngren Harrison, *Accounting Jilid 2 Edisi 7* (Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2007), hlm. 174.

³⁰Hery, *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep Analisis* (Jakarta: PT Grasindo, 2017), hlm. 317.

menghasilkan penjualan, atau dengan kata lain untuk mengukur beberapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset.

3) Penggunaan *Leverage (Debt Ratio)*.

Rasio utang terhadap asset adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total asset. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur beberapa besar asset perusahaan dibiayai oleh utang, atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pembiayaan asset.

d. *Return On Equity (ROE) Dalam Pandangan Islam*

Dalam bermu'amalah, tentu yang menjadi prioritas utama adalah mendapatkan keuntungan atau laba. Berbicara tentang laba atau keuntungan, tentu yang dimaksud adalah hasil yang diusahakan melebihi dari harga barang.

Dalam firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surah Huud ayat 85-86 yaitu:

وَيَقَوْمٍ أَوْفُوا الْمِكْيَالَ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ ۗ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْثَوْا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ﴿٨٥﴾ بَقِيَّتُ اللَّهِ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ۗ وَمَا أَنَا عَلَيْكُمْ بِحَفِيظٍ ﴿٨٦﴾

Dan Syu'aib berkata, "Hai kaumku, cukupkanlah takaran dan timbangan dengan adil, dan janganlah kamu merugikan manusia terhadap hak-hak mereka dan janganlah kamu membuat kejahatan di muka bumi dengan membuat kerusakan. Sisa (keuntungan) dari Allah adalah lebih baik bagimu jika kamu orang-orang yang beriman. Dan aku bukanlah seorang penjaga atas dirimu".³¹

Keuntungan yang halal dalam perdagangan sesudah mencukupkan takaran dan timbangan. Abu Ja'far Ibn Jarir mengatakan sehubungan dengan makna firman-Nya: sisa (keuntungan) dari Allah adalah lebih baik bagi kalian. (Hud: 86). Maksudnya, keuntungan yang kalian peroleh setelah kalian memenuhi takaran dan timbangan secara semestinya adalah lebih baik dari kalian daripada mengambil harta orang lain.

Berdasarkan ayat diatas telah dijelaskan bahwa setiap usaha yang dilakukan sesuai dengan takaran dan timbangan akan mendapatkan laba atau keuntungan dan Allah telah menjanjikan kepada hambanya bagi siapa yang mau bekerja dan berusaha akan mendapatkan keuntungan dan tidak akan dirugikan dari setiap pekerjaan hamba-Nya dengan dasar keimanan dan ketakwaan dan berserah diri kepada Allah SWT.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk menguatkan penelitan ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh modal kerja dan laba bersih terhadap *return on equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur subsektor kimia

³¹Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 231.

yang terdaftar pada indeks saham syariah Indonesia, yaitu dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil
1.	Agus Taufik Hidayat dan Catur Wulandari (Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantara, Vol. 2, No. 2, Juli-Desember 2019). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) PGRI Dewantara Jombang. ³²	Pengaruh Modal Kerja Dan Volume Penjualan Terhadap Profitabilitas Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2017.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas, nilai t sebesar 2,074 dengan t tabel sebesar 2,051 (t hitung > t tabel), Nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,048 < 0,05$. dan volume penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas, nilai t sebesar 3,695 dengan t tabel sebesar 2,051 (t hitung < t tabel), Nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,001 > 0,05$.
2.	Anggi Maharani Safitri dan Mukaram (Jurnal Riset Bisnis dan Investasi Volume 4, Nomor 1, April 2018). ³³	Pengaruh ROA, ROE dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Hasil penelitian menunjukkan pengaruh positif yang tidak signifikan antara ROE terhadap pertumbuhan laba dengan membuktikan bahwa t hitung (1.331) < t tabel (1.980). Hal tersebut menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap

³²Agus Taufik Hidayah dan Catur Wulandari, "Pengaruh Modal Kerja Dan Volume Penjualan Terhadap Profitabilitas," *JAD: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantara* 2, no. 2 (12 November 2019): 123–30, <https://doi.org/10.26533/jad.v2i2.441>.

³³Anggi Maharani Safitri dan Mukaram Mukaram, "Pengaruh ROA, ROE, dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi* 4, no. 1 (4 Juni 2018): 25, <https://doi.org/10.35697/jrbi.v4i1.990>.

			pertumbuhan laba.
3.	Dwi Agustyawati (Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen Volume 2, Nomor 2, November 2019). Universitas Muhammadiyah Buton, Baubau, Indonesia. ³⁴	Analisis Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdapat di bursa efek Indonesia pada sektor industri barang konsumsi. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel : $0,211 > 2,048$.
4.	Fe Fe dan Arna Suryani (Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 1, No. 1, September 2017). ³⁵	Ukuran Perusahaan, Modal Kerja, dan <i>Return On Equity</i> (ROE) Pada Industri Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Selama Periode 2012-2015.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara ukuran perusahaan, modal kerja terhadap <i>return on equity</i> (ROE). Hal ini dibuktikan dengan melihat F hitung (3.645) > Ftabel (3.23), maka H_0 diterima.
5.	Nurhafni (Skripsi, Universitas Sumatera Utara, 2010). ³⁶	Pengaruh Modal Kerja dan Perputaran Modal Kerja Terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE) Perusahaan Consumer Goods Industry Di Bursa Efek Indonesia.	Berdasarkan hasil perhitungan uji t dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan modal kerja terhadap <i>return on equity</i> dengan membuktikan bahwa t hitung > t tabel

³⁴Dwi Agustyawati, "Analisis Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen* 2, no. 2 (29 Juni 2019): 14–28, <https://doi.org/10.35326/jiam.v2i2.333>.

³⁵Fe Fe dan Arna Suryani, "Ukuran Perusahaan, Modal Kerja, Dan Return On Equity (Roe) Pada Industri Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Selama Periode 2012-2015," *EKONOMIS: Journal of Economics and Business* 1, no. 1 (28 September 2017): 78, <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v1i1.9>.

³⁶Nurhafni, "Pengaruh Modal Kerja dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Return On Equity (ROE) Perusahaan Consumer Goods Industry Di Bursa Efek Indonesia" (Universitas Sumatera Utara, 2010), <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/9209/10E00312.pdf?sequence=1&isAllowed=y>.

			yaitu 5.648 > 1.645. perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap <i>return on equity</i> dengan melihat t hitung > t tabel yaitu 2.038 > 1.645.
--	--	--	--

Perbedaan dan persamaan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Agus Taufik Hidayat dan Catur Wulandari tentang Pengaruh Modal Kerja Dan Volume Penjualan Terhadap Profitabilitas Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2017. Perbedaan penelitian terletak pada variable X2 yakni dalam penelitian terdahulu volume penjualan sedangkan pada penelitian ini Laba bersih dan juga perbedaan kedua terletak pada lokasi penelitian. Sedangkan persamaan penelitian yaitu mengenai modal kerja dan rasio profitabilitas.
- 2) Anggi Maharani Safitri dan Mukaram tentang Pengaruh ROA, ROE dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perbedaannya terletak pada variabel X yaitu ROA, ROE, dan NPM sedangkan peneliti menggunakan modal kerja dan laba bersih.
- 3) Dwi Agustyawati tentang Analisis Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perbedaan dalam penelitian ini yaitu lokasi penelitian dimana lokasi penelitiannya terletak di

perusahaan sektor industri barang konsumsi sedangkan persamaannya yaitu sama-sama membahas modal kerja dan rasio keuangan berupa profitabilitas.

- 4) Fe Fe dan Arna Suryani tentang Ukuran Perusahaan, Modal Kerja Dan *Return On Equity* (ROE) Pada Perusahaan Industri Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. Perbedaannya terletak pada perusahaan yang diteliti dan variabel X1. Sedangkan persamaannya yaitu variabel X2 dan Y.
- 5) Nurhafni tentang Pengaruh Modal Kerja dan Perputaran Modal Kerja Terhadap *Return On Equity* (ROE) Perusahaan Consumer Goods Industry Di Bursa Efek Indonesia. Perbedaan terletak pada variabel X2 yaitu Perputaran Modal Kerja sedangkan peneliti menggunakan Laba Bersih. Persamaannya adalah tentang modal kerja dan *Return On Equity* (ROE).

C. Kerangka Pikir

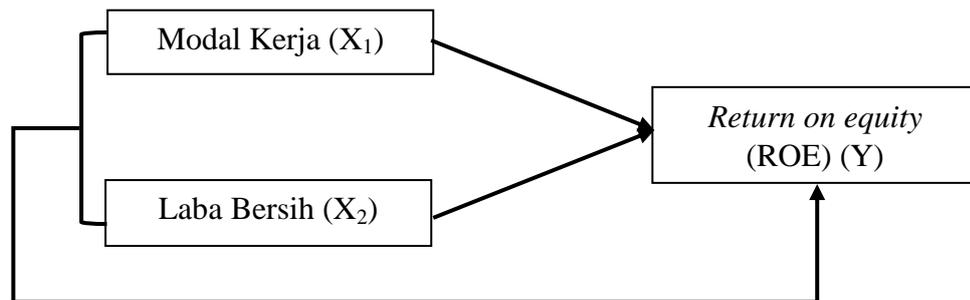
Kerangka pikir merupakan sintesa hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah di deskripsikan. Berdasarkan teori-teori yang telah di deskripsikan tersebut, selanjutnya di analisis secara kritis dan sistematis, sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan antar variabel tersebut.³⁷

Dalam penelitian ini akan dijelaskan mengenai pengaruh variabel independen yaitu modal kerja dan laba bersih terhadap variabel dependen

³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV Alfabeta, 2005), hlm. 49.

yaitu *return on equity*. Kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut.

Gambar.2.1
Kerangka Pikir



Berdasarkan kerangka pikir di atas digambarkan bahwa modal kerja berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE). Laba bersih berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE). Kemudian modal kerja dan laba bersih berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Equity* (ROE).

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu penjelasan jawaban sementara tentang perilaku, fenomena atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi. Dengan kata lain, hipotesis merupakan jawaban sementara yang disusun oleh peneliti, yang kemudian akan diuji kebenarannya melalui penelitian yang akan dilakukan.³⁸

Hipotesis adalah pernyataan yang diterima secara sementara sebagai suatu kebenaran sebagaimana adanya, pada saat fenomena dikenal dan merupakan dasar kerja serta panduan dalam verifikasi. Dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

³⁸Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 59.

- H_{a1}: Terdapat pengaruh modal kerja terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur subsektor kimia yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia.
- H₀₁: Tidak terdapat pengaruh modal kerja terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur subsektor kimia yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia.
- H_{a2}: Terdapat pengaruh laba bersih terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur subsektor kimia yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia.
- H₀₂: Tidak terdapat pengaruh laba bersih terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur subsektor kimia yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia.
- H_{a3}: Terdapat pengaruh modal kerja dan laba bersih secara simultan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur subsektor kimia yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia.
- H₀₃: Tidak terdapat pengaruh modal kerja dan laba bersih secara simultan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur subsektor kimia yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan manufaktur subsektor kimia yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia melalui website www.idx.co.id. Waktu penelitian dilakukan mulai bulan Agustus sampai September 2020. Peneliti memilih lokasi penelitian di perusahaan manufaktur subsektor kimia karena perusahaan ini telah menjadi perusahaan *go public* dan merupakan perusahaan syariah.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan pengukuran dengan angka dan analisis dengan menggunakan statistik. Menurut Bambang Prasetyo, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data-data dan diukur dalam satuan *numeric* (angka).³⁹

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Muhammad Teguh, data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangan, baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif.⁴⁰

³⁹Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005), hlm. 76.

⁴⁰Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005), hlm. 121.

C. Populasi Dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Oleh karena itu, populasi penelitian merupakan seluruh dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala, nilai, peristiwa dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.⁴¹Jadi, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang subsektor kimia yakni 12 perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2016-2018.

Tabel 3.1
Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Saham Syariah
1.	AGII	Aneka Gas Industri Tbk	?
2.	BRPT	Barito Pasific Tbk	√
3.	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	×
4.	DPNS	Duta Pertiwi International Tbk	√
5.	EKAD	Ekadharna International Tbk	√
6.	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk	×
7.	INCI	Intan Wijaya International Tbk	√
8.	MDKI	Emdeki Utama Tbk	?
9.	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk	?
10.	SRSN	Indo Acidatama Tbk	√
11.	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk	√
12.	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk	√

⁴¹Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 99.

b. Sampel

Sampel adalah suatu himpunan bagian (*subset*) dari unit populasi. Menurut Sugiyono, "sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut".⁴² Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik pengambilan *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai sangkut pautnya dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

Kriteria dalam memilih sampel penelitian tersebut adalah:

- a. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan dari tahun 2016 sampai tahun 2018 berdasarkan triwulan.
- b. Perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).
- c. Perusahaan yang melaporkan laporan keuangan secara lengkap dari tahun 2016-2018 berdasarkan triwulan.

Tabel 3.2
Kriteria Dalam Memilih Sampel Penelitian

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan subsektor kimia di Indeks Saham Syariah Indonesia.	12
2.	Perusahaan kimia yang terdaftar sebagai saham Syariah.	7
3.	Perusahaan kimia yang tidak termasuk saham syariah.	5
4.	Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dari tahun 2016-2018.	5

⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 116.

Berdasarkan kriteria diatas, perusahaan manufaktur subsektor kimia yang dijadikan sampel oleh peneliti adalah sebanyak 5 perusahaan dengan jumlah observasi 3 tahun berdasarkan triwulan. Dalam 1 tahun terdapat 4 triwulan, dan 3 tahun menjadi 12 triwulan. Jadi, sampel dalam penelitian ini berjumlah 60 sampel.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada dasarnya merupakan suatu kegiatan operasional agar tindakannya masuk pada penelitian yang sebenarnya.⁴³ Instrument pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan memanfaatkan data yang sudah diolah atau dengan menggunakan data sekunder. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau laporan yang telah tersedia. Data yang digunakan adalah data panel yaitu penggabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*) yaitu tahun 2016-2018 berdasarkan triwulan.

Adapun teknik pengumpulan data yang dapat diperoleh dengan:

1) Dokumentasi

Data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data atau oleh pihak lain. Dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan yang terdapat pada situs www.idx.co.id. Dan data yang digunakan adalah data *time series* yaitu data yang terdiri dari satu objek namun terdiri

⁴³Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 37.

dari beberapa waktu periode dan *cross section* yaitu data yang terdiri dari beberapa objek pada satu waktu periode sejak tahun 2016 sampai 2018 sesuai dengan triwulan.

2) Studi Kepustakaan

Adapun studi kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersumber dari jurnal, dan buku-buku yang berkaitan dengan ekonomi syariah atau buku-buku yang terkait dengan variabel penelitian yang dicantumkan dalam landasan teori.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan alat yang digunakan yaitu aplikasi *Eviews*. Data panel adalah data gabungan antara *time series* dengan data *cross section*, karena data ini terdiri atas beberapa objek dalam beberapa periode waktu.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Normalitas dapat dideteksi dengan menggunakan JB (*jarque-bera*), sebelum kita melakukan analisis yang sesungguhnya, data penelitian tersebut harus diuji kenormalannya.⁴⁴ Data dinyatakan berdistribusi normal apabila probabilitas dari uji *jarque bera* < *level of significant* (0.05) maka H_0 ditolak. Dan sebaliknya jika pengujian nilai probabilitas > 0.05 maka H_0 diterima. Jika

⁴⁴Danang Sunyoto, *Dasar-Dasar Ekonomi* (Yogyakarta: Tim Redaksi Caps, 2012), hlm. 181.

H_0 diterima, maka data berdistribusi normal. Namun jika H_0 ditolak dan H_a diterima maka data tidak berdistribusi normal.

2. Analisis Regresi Data Panel

Dalam metode estimasi model regresi data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, yaitu:

a. *Model Common Effect*

Model Common Effect merupakan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*. Pada model ini tidak memperhatikan dimensi waktu ataupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan *ordinary least square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel.

b. *Model Fixed Effect*

Model ini menggambarkan bahwa perbedaan antar individu dapat dibedakan dari intersepnya. Untuk mengestimasi data panel model *fixed effect* menggunakan teknik *variable dummy* untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan. Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik *least squares dummy variable* (LSDV).

c. *Model Random Effect*

Model ini mengasumsikan bahwa setiap variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan individu. Pada model *random effect* perbedaan intersep diakomodasikan oleh *error*

term masing-masing perusahaan. Model ini juga disebut dengan *error component model* (ECM). Dalam metode *ordinary least square* (OLS) tidak bisa digunakan untuk mendapatkan estimator yang efisien bagi model *random effect*. Sehingga metode yang tepat untuk mengestimasi model *random effect* adalah *generalized least square* (GLS) dengan asumsi homokedastisitas dan tidak ada *cross sectional correlation*.

Untuk memilih model yang paling tepat yang digunakan dalam mengelola data panel, terdapat beberapa uji yang dapat dilakukan menurut Gujarati yakni:⁴⁵

a. *Uji Chow*

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah teknik regresi data panel dengan metode *common effect* lebih baik dari regresi model data panel metode *fixed effect*. Kriteria pengujian ini adalah dilihat dari *pvalue* dari statistic. Apabila nilai probabilitas < 0.05 maka H_0 ditolak. Sebaliknya apabila nilai probabilitas > 0.05 maka H_0 diterima. Jika H_0 diterima, maka model yang digunakan adalah *common effect*. Namun jika H_0 ditolak dan H_a diterima, maka model yang digunakan adalah *fixed effect*.

b. *Uji Hausman*

Uji ini digunakan untuk memilih apakah metode *fixed effect* lebih baik dari metode *random effect*. Kriteria pengujian ini adalah apabila nilai probabilitas < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a

⁴⁵Gujarati, *Dasar-Dasar Ekonometrika* (Jakarta: Salemba Empat, 2012), hlm. 253.

diterima artinya model estimasi regresi data panel yang tepat digunakan adalah *fixed effect model*, dan sebaliknya apabila nilai probabilitas > 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya dalam model estimasi regresi data panel yang sesuai adalah model *random effect*.

c. *Uji Lagrange Multiplier*

Uji ini digunakan untuk menentukan model *common effect* atau *random effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Kriteria pengujian yaitu dengan menggunakan metode Breusch Pagan dengan melihat nilai probabilitas < 0.05 maka H_0 ditolak. Dan sebaliknya jika pengujian menyatakan nilai probabilitas > 0.05 maka H_0 diterima. Jika H_0 diterima, maka model yang digunakan adalah *common effect*. Namun jika H_0 ditolak dan H_a diterima, maka model yang digunakan adalah *random effect*.

Uji lagrange multiplier hanya digunakan saat *uji chow* dan *uji hausman* menunjukkan hasil yang berbeda, dimana *uji chow* menunjukkan model yang digunakan adalah *common effects* sedangkan *uji hausman* menunjukkan model yang digunakan adalah *random effect*, maka diperlukan pengujian menggunakan *lagrange multiplier*. Namun jika hasil *uji chow* dan *uji hausman* menunjukkan hasil yang sama, maka *uji lagrange multiplier* tidak perlu dilakukan.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.⁴⁶ Salah satu metode yang dapat dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya suatu multikolinearitas maka dapat diketahui dari nilai korelasi antara dua variabel bebas tersebut. Apabila nilai korelasi kurang dari 0,8 maka variabel bebas tersebut tidak memiliki suatu masalah atau persoalan multikoleniaritas, begitu juga dengan sebaliknya.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan keadaan dimana semua gangguan yang muncul dalam fungsi regresi popoulasi tidak memiliki varians yang sama. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat pola residual dari hasil estimasi regresi. Jika residual bergerak konstan, maka tidak ada heteroskedastisitas. Akan tetapi jika residual membentuk suatu pola tertentu, maka hal tersebut mengindikasikan adanya heteroskedastisitas.⁴⁷

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi yaitu untuk mengetahui adanya masalah autokorelasi pada suatu model regresi. Tetapi uji ada tidaknya autokorelasi yang paling banyak digunakan adalah *Uji Durbin Watson* (UJI DW).

⁴⁶Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis, Edisi II* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), hlm. 177.

⁴⁷Shochrul R. Ajija, Dyah Wulansari, dan Rahmat Heru Setianto, *Cara Cerdas Menguasai Eviews* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 36.

Pengambilan keputusan pada uji *Durbin Watson* sebagai berikut:

- a) Apabila DW antara $0-dL$ atau $(4-dL)-4$ maka ada autokorelasi positif atau negatif.
- b) Apabila DW antara $dL-dU$ dan $(4-dU) - (4-dL)$ maka terletak di daerah keragu-raguan.
- c) Apabila DW antara dU dan $4-dU$ maka tidak ada autokorelasi positif maupun negatif.⁴⁸

4. Uji Hipotesis

a. Uji t atau Uji Parsial

Uji statistik ini digunakan untuk membuktikan signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual (parsial). Dengan ketentuan $t_{hitung} > t_{tabel}$.⁴⁹ Dengan tingkat signifikan 0,5, dengan *product moment* (dk): $n-k$ maka diperoleh nilai t.

- a) Apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka H_0 diterima. Artinya masing-masing variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan nilai variabel terikat.
- b) Apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya masing-masing variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap perubahan nilai terikat.⁵⁰

⁴⁸Jaka Sriyana, *Metode Regresi Data Panel* (Yogyakarta: Ekonisia, 2014), hlm. 61.

⁴⁹Nur Asmawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN Maliki Pres, 2011), hlm. 181-183.

⁵⁰Nur Asmawi dan Masyhuri, hlm. 251.

b. Uji F atau Uji Simultan

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Adapun kriteria pengujian hipotesis dari uji F dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan.
- b) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinan (R^2) dapat digunakan untuk menjelaskan kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan kedalam model. Model dianggap baik jika koefisien determinan sama dengan satu atau mendekati satu.⁵¹

d. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda adalah untuk melihat secara langsung pengaruh beberapa variabel bebas terhadap variabel

⁵¹Nugroho Budi Yuwono, *Pengantar Statistik Ekonomi dan Pemasaran* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1993), hlm. 256.

terikat.⁵² Persamaan regresi linear berganda merupakan persamaan regresi dengan menggunakan dua atau lebih variabel independen. Bentuk umum persamaan regresi berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Atau dapat dinarasikan dalam judul penelitian ini yaitu:

$$ROE = a + b_1MK + b_2LB + e$$

Keterangan:

Y	= <i>Return On Equity</i>
X ₁	= Modal Kerja
X ₂	= Laba Bersih
a	= Konstanta
b ₁	= Koefisien Modal Kerja
b ₂	= Koefisien Laba Bersih
e	= Standard Error

⁵²Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, hlm. 235.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah PT. Barito Pacific Tbk.

Barito Pacific Tbk (dahulu PT Barito Pacific Timber Tbk.) (BRPT) didirikan pada tanggal 04 April 1979 dengan nama PT Bumi Raya Pura Mas Kalimantan dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1983. BRPT berdomisili di Banjarmasin dengan pabrik berlokasi di Jelapat, Banjarmasin. Kantor Barito Pacific Tbk berada di Jakarta dengan alamat di Wisma Barito Pacific Tower B, Lt. 8, Jl. Letjen S. Parman, Jakarta-Indonesia.

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan BRPT bergerak dalam bidang kehutanan, perkebunan, pertambangan, industri, properti, perdagangan, energi terbarukan dan transportasi. Saat ini BRPT dan anak usahanya berusaha di bidang kehutanan, petrokimia, properti, perkebunan dan sedang mengembangkan sejumlah lini usaha tambang dan energi ke dalam sebuah perusahaan sumber daya yang terdiversifikasi. Produk-produk dan jasa yang dihasilkan anak usaha Barito Pacific meliputi bahan baku industri plastik di sektor hilir (etilena, propilena, py-gas, serta mixed C4), komoditas perkebunan (kelapa sawit,

serta produk turunannya), kayu olahan (particle board), penyewaan gedung (perkantoran dan perhotelan) dan lain sebagainya.⁵³

2. Sejarah PT Ekadharma International Tbk.

Ekadharma International Tbk (dahulu Ekadharma Tape Industries Tbk) (EKAD) didirikan pada tanggal 20 November 1981 dengan nama PT Ekadharma Widya Graphika dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1981. Kantor pusat EKAD berlokasi di Galeri Niaga Mediterania 2 Blok L8 F-G, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara. Sedangkan pabrik berlokasi di kawasan Industri Pasar Kemis Blok C-1, Tangerang dan mempunyai 16 kantor cabang dan 9 stock point.

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan EKAD adalah bergerak dalam bidang pembuatan pita perekat dan memproduksi bahan baku dan atau bahan penolong yang diperlukan serta usaha perdagangan pada umumnya. Kegiatan utama EKAD adalah pembuatan dan pemasaran pita perekat (Cloth Tape, Double Sided Tape, Kraft Paper Tape, Stationery Tape) serta Stretch Film dengan merek antara lain: Daimaru, Daiichi, Anchor, Ekatape dan Superfix.⁵⁴

3. Sejarah PT Intanwijaya International Tbk.

Intanwijaya International Tbk (dahulu Intan Wijaya Chemical Industry Tbk.) (INCI) didirikan pada tanggal 14 November 1981 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1987. Kantor pusat

⁵³“Sejarah dan Profil Singkat BRPT (Barito Pacific Tbk),” diakses 10 September 2020, <http://britama.com/index.php/2012/10/sejarah-dan-profil-singkat-brpt/>.

⁵⁴“Sejarah dan Profil Singkat EKAD (Ekadharma International Tbk),” diakses 10 September 2020, <http://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-ekad/>.

INCI terletak di Wisma IWI, Lantai 5, Jl. Arjuna Selatan, Kebun Jeruk, Jakarta dan lokasi pabrik berada di Kota Banjarmasin.

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan INCI terutama dalam bidang manufaktur formaldehyde. Kegiatan usaha utama INCI adalah industri formaldehyde (formalin) dan formaldehyde resin (perekat kayu) dalam bentuk cair/liquid dan bubuk.⁵⁵

4. Sejarah PT Indo Acidatama Tbk.

Indo Acidatama Tbk (SRSN) didirikan dengan nama PT Indo Alkohol Utama pada tanggal 07 Desember 1982, kemudian pada tahun 1986 berubah nama menjadi PT Indo Acidatama Chemical Industry. SRSN memulai kegiatan komersil garmen sejak 01 Februari 1984 dan kimia sejak tahun 1989. Kantor pusat SRSN beralamat di Gedung Graha Kencana Suite 9A, Jl. Raya Perjuangan 88, Jakarta, sedangkan pabrik berlokasi di Jl. Raya Solo-Sragen Km. 11,4 Kemiri, Kebakkramat, Karanganyar, Surakarta, Indonesia.

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan SRSN meliputi industri pakaian jadi, kimia dasar, kemasan dari plastik dan perdagangan ekspor dan impor. Kegiatan utama SRSN adalah bergerak dibidang industri agro kimia (Ethanol, Asam Cuka, Asam Asetat dan Ethyl Asetat).⁵⁶

⁵⁵“Sejarah dan Profil Singkat INCI (Intan Wijaya International Tbk),” diakses 10 September 2020, <http://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-inci/>.

⁵⁶“Sejarah dan Profil Singkat SRSN (Indo Acidatama Tbk),” diakses 10 September 2020, <http://britama.com/index.php/2012/06/sejarah-dan-profil-singkat-srsn/>.

5. Sejarah PT Unggul Indah Cahaya Tbk.

Unggul Indah Cahaya Tbk (UNIC) didirikan pada tanggal 07 Februari 1983 dengan nama PT Unggul Indah Corporation dan mulai beroperasi secara komersial sejak November 1985. Kantor pusat UNIC berlokasi di Wisma UIC, Jl. Jed. Gatot Subroto, Jakarta Selatan, sedangkan pabrik berlokasi di Jl. Raya Merak Km. 117,5 Desa Gerem, Kec. Pulomerak, Kab. Serang, Banten, Indonesia.

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan UNIC antara lain mencakup bidang usaha industri bahan kimia alkylbenzena dan kegiatan usaha terkait lainnya, jasa angkutan darat dan penampungan barang impor, konstruksi real estat serta penyewaan ruang perkantoran. Kegiatan utama Unggul Indah Cahaya adalah bergerak dibidang industri bahan kimia alkylbenzena yang merupakan bahan baku utama untuk produksi deterjen.⁵⁷

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Modal Kerja

Modal kerja merupakan aktiva lancar dikurangi utang lancar. Modal kerja merupakan modal yang diperlukan untuk membiayai seluruh kegiatan supaya perusahaan berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Berikut data modal kerja perusahaan manufaktur subsektor kimia:

⁵⁷“Sejarah dan Profil Singkat UNIC (Unggul Indah Cahaya Tbk),” diakses 10 September 2020, <http://britama.com/index.php/2012/06/sejarah-dan-profil-singkat-unic/>.

Tabel. 4.1
Modal Kerja Perusahaan Manufaktur Subsektor Kimia Tahun 2016-2018 (Rupiah)

Periode	Modal Kerja				
	PT. Barito Pacific Tbk	PT. Ekadharna International Tbk	PT. Intanwijaya International Tbk	PT. Indo Acidatama Tbk	PT. Unggul Indah Cahaya Tbk
2016.I	1.230.921	544.931.444	155.048.427	342.225.960	141.587.523
2016.II	1.302.093	507.264.865	220.077.774	355.396.727	145.003.605
2016.III	1.379.354	524.551.228	222.354.847	353.145.223	160.590.716
2016.IV	1.448.368	592.004.807	242.826.462	402.053.633	161.188.267
2017.I	1.555.504	619.630.112	248.112.760	401.619.618	167.724.223
2017.II	1.541.320	621.882.249	250.717.787	404.504.306	151.957.778
2017.III	1.979.629	651.548.419	259.980.869	412.124.207	153.081.256
2017.IV	2.016.899	662.817.725	268.379.825	415.505.897	158.411.679
2018.I	2.067.727	691.329.843	275.126.114	423.822.761	162.120.278
2018.II	2.641.359	696.008.154	279.905.347	432.889.424	160.546.194
2018.III	2.724.140	725.806.486	289.132.814	447.555.350	172.495.348
2018.IV	2.702.042	724.582.501	319.952.419	477.788.016	166.332.693

Sumber. www.idx.co.id. Data diolah.

Berdasarkan tabel 4.1 di atas sejak tahun 2016-2018 modal kerja perusahaan manufaktur subsektor kimia mengalami fluktuasi setiap triwulannya. Dilihat dari PT Barito Pacific Tbk modal kerja pada tahun 2016 triwulan III yang diperoleh sebesar Rp. 1.379.354, dan mengalami peningkatan pada triwulan IV sebesar 5% menjadi Rp. 1.448.368. Pada tahun 2017 triwulan I modal kerja yang diperoleh sebesar Rp. 1.555.504, kemudian pada triwulan II mengalami penurunan sebesar 0.91% menjadi Rp. 1.541.320. Tahun 2018 triwulan III modal kerja yang diperoleh sebesar Rp. 2.724.140, dan mengalami penurunan pada triwulan ke IV sebesar 0.81% menjadi Rp. 2.702.042.

Pada PT Ekadharna International Tbk modal kerja pada tahun 2016 triwulan I sebesar Rp. 544.931.444, dan menurun pada triwulan II sebesar 6.91% menjadi Rp. 507.264.865. Pada tahun 2017 triwulan II modal kerja yang diperoleh sebesar Rp. 621.882.249, mengalami peningkatan pada triwulan III sebesar 4.77% menjadi Rp. 651.548.419. Tahun 2018 triwulan III modal kerja yang diperoleh sebesar Rp. 725.806.486, mengalami penurunan di triwulan ke IV sebesar 0.16% menjadi Rp. 724.582.501.

Pada PT Intanwijaya International Tbk modal kerja tahun 2016 triwulan I diperoleh sebesar Rp. 155.048.427, mengalami peningkatan pada triwulan II sebesar 41.94% menjadi Rp. 220.077.774. Pada tahun 2017 modal kerja yang diperoleh pada triwulan II sebesar Rp. 250.717.787, mengalami peningkatan pada triwulan III sebesar 3.69% menjadi Rp. 259.980.869. Pada tahun 2018 triwulan III diperoleh sebesar Rp. 289.132.814, dan mengalami peningkatan pada triwulan IV sebesar 10.65% menjadi Rp. 319.952.419.

Pada PT Indo Acidatama Tbk modal kerja pada tahun 2016 triwulan II sebesar Rp. 355.396.727, mengalami penurunan pada triwulan ke III sebesar 0.63% menjadi Rp. 353.145.223. Pada tahun 2017 triwulan II modal kerja yang diperoleh sebesar Rp. 404.504.306, mengalami peningkatan pada triwulan III sebesar 1.88% menjadi Rp. 412.124.207. Pada tahun 2018 triwulan III modal kerja yang diperoleh sebesar

Rp.447.555.350, mengalami peningkatan pada triwulan ke IV sebesar 6.7% menjadi Rp. 477.788.016.

Pada PT Unggul Indah Cahaya Tbk modal kerja pada tahun 2016 triwulan II sebesar Rp. 145.003.605, mengalami peningkatan pada triwulan III sebesar 10.74% menjadi Rp. 160.590.716. Pada tahun 2017 triwulan I modal kerja yang diperoleh sebesar Rp. 167.724.223, mengalami penurunan pada triwulan II sebesar 9.40% menjadi Rp. 151.957.778. Tahun 2018 triwulan III sebesar Rp. 172.495.348, mengalami penurunan pada triwulan ke IV sebesar 3.57% menjadi Rp.166.332.693.

2. Laba Bersih

Laba bersih merupakan selisih lebih pendapatan atau beban-beban usaha dan merupakan kenaikan bersih atas modal yang berasal dari kegiatan usaha.

Tabel. 4.2
Laba Bersih Perusahaan Manufaktur Subsektor Kimia Tahun 2016-2018(Rupiah)

Periode	Laba Bersih				
	PT. Barito Pacific Tbk	PT. Ekadharna International Tbk	PT. Intanwijaya International Tbk	PT. Indo Acidatama Tbk	PT. Unggul Indah Cahaya Tbk
2016.I	29.679	24.788.991	997.118	2.146.129	462.490
2016.II	114.224	53.450.473	4.071.328	15.316.896	4.134.394
2016.III	205.605	76.398.155	6.348.402	13.065.392	19.504.553
2016.IV	279.796	90.685.821	9.988.836	11.056.051	21.122.276
2017.I	102.596	26.907.303	3.384.069	-434.013	5.780.004
2017.II	152.685	39.880.825	6.419.783	2.450.675	8.096.490
2017.III	220.414	66.071.276	11.447.721	10.070.574	8.843.606
2017.IV	279.889	76.195.665	16.554.272	17.698.567	11.931.399

2018.I	58.810	23.268.167	4.836.299	8.316.864	4.062.738
2018.II	136.408	41.711.454	8.804.429	17.383.527	6.001.370
2018.III	217.022	70.885.697	16.121.847	32.049.453	17.656.949
2018.IV	242.066	74.045.187	16.675.673	38.735.092	17.280.630

Sumber. www.idx.co.id. Data diolah.

Berdasarkan tabel 4.2 di atas sejak tahun 2016-2018 laba bersih perusahaan manufaktur subsektor kimia mengalami fluktuasi setiap triwulannya. Dilihat dari PT Barito Pacific Tbk laba bersih pada tahun 2016 triwulan III diperoleh sebesar Rp. 205.605, mengalami peningkatan pada triwulan IV sebesar 36.08% menjadi Rp. 279.796. Pada tahun 2017 triwulan I sebesar Rp. 102.596, mengalami peningkatan sebesar 48.82% menjadi Rp. 152.685. Pada tahun 2018 triwulan II sebesar Rp. 136.408, mengalami peningkatan pada triwulan III sebesar 59.09% menjadi Rp. 217.022.

PT Ekadharna International Tbk laba bersih pada tahun 2016 triwulan III sebesar Rp. 76.398.155, mengalami peningkatan sebesar 18.70% menjadi Rp. 90.685.821. Pada tahun 2017 triwulan II sebesar Rp. 39.880.825, mengalami peningkatan sebesar 65.67% menjadi Rp. 66.071.276. Pada tahun 2018 triwulan I sebesar Rp. 23.268.167, mengalami peningkatan pada triwulan II sebesar 79,26% menjadi Rp. 41.711.454.

PT Intanwijaya International Tbk laba bersih pada tahun 2016 triwulan III sebesar Rp. 6.348.402, mengalami peningkatan pada triwulan IV sebesar 57.34% menjadi Rp. 9.988.836. Pada tahun 2017 triwulan III sebesar Rp. 11.447.721, mengalami peningkatan sebesar 44.60% menjadi

Rp. 16.554.272. Pada tahun 2018 triwulan III sebesar Rp. 16.121.847, mengalami peningkatan sebesar 3.43% menjadi Rp. 16.675.673.

PT Indo Acidatama Tbk laba bersih tahun 2016 triwulan II sebesar Rp. 15.316.896, mengalami penurunan pada triwulan III sebesar 14.69 menjadi Rp. 13.065.392. Pada tahun 2017 triwulan III laba bersih sebesar Rp. 10.070.574, mengalami peningkatan pada triwulan IV sebesar 75.74% menjadi Rp. 17.698.567. Pada tahun 2018 triwulan III sebesar Rp. 32.049.453, mengalami peningkatan pada triwulan IV sebesar 20.86% menjadi Rp. 38.735.092.

PT Unggul Indah Cahaya Tbk laba bersih tahun 2016 triwulan III sebesar Rp. 19.504.553, mengalami peningkatan pada triwulan IV sebesar 8.29% menjadi Rp. 21.122.276. Pada tahun 2017 triwulan I sebesar Rp. 5.780.004, mengalami peningkatan pada triwulan II sebesar 40.07% menjadi Rp. 8.096.490. Pada tahun 2018 triwulan III sebesar Rp. 17.656.949, dan mengalami penurunan pada triwulan ke IV sebesar 2.13% menjadi Rp. 17.280.630.

3. *Return On Equity (ROE)*

Return on equity (ROE) merupakan rasio keuntungan yang dilihat melalui selisih antara laba sesudah pajak dengan total ekuitas, untuk mengukur bagaimana kemampuan perusahaan memperoleh laba atau keuntungan.

Tabel.4.3
Return On Equity (ROE) Perusahaan Manufaktur Subsektor Kimia
Tahun 2016-2018 (%)

Periode	Return On Equity				
	PT. Barito Pacific Tbk	PT. Ekadharna International Tbk	PT. Intanwijaya International Tbk	PT. Indo Acidatama Tbk	PT. Unggul Indah Cahaya Tbk
2016.I	2.41	4.54	0.64	0.62	0.32
2016.II	8.77	10.53	1.84	4.30	2.85
2016.III	14.90	14.56	2.85	3.69	12.14
2016.IV	19.31	15.31	4.11	2.74	13.10
2017.I	6.59	4.34	1.36	-0.10	3.44
2017.II	9.90	6.41	2.56	0.60	5.32
2017.III	11.13	10.14	4.40	2.44	5.77
2017.IV	13.87	11.49	6.16	4.25	7.53
2018.I	2.84	3.36	1.75	1.96	2.50
2018.II	5.16	5.99	3.14	4.01	3.73
2018.III	7.96	9.76	5.57	7.16	10.23
2018.IV	8.95	10.21	5.21	8.10	10.38

Sumber.www. idx.co.id. Data diolah.

Berdasarkan tabel 4.3 di atas sejak tahun 2016-2018 *return on equity* perusahaan manufaktur subsektor kimia mengalami fluktuasi setiap triwulannya. Dilihat dari PT Barito Pacific Tbk *return on equity* tahun 2016 triwulan III sebesar 14.90%, mengalami peningkatan pada triwulan IV sebesar 29.59% menjadi 19.31%, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2017 triwulan I sebesar 65.87% menjadi 6,59%. Pada tahun 2018 triwulan III sebesar 7.96%, mengalami peningkatan pada triwulan IV sebesar 12.43% menjadi 8.95%.

PT Ekadharna International *return on equity* tahun 2016 triwulan III sebesar 14.56%, mengalami peningkatan pada triwulan IV sebesar

5.15% menjadi 15.31%, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2017 triwulan I sebesar 71.65% menjadi 4.34%. Pada tahun 2018 triwulan III sebesar 9.76%, mengalami peningkatan pada triwulan IV sebesar 4.61% menjadi 10.21%.

PT Intanwijaya International Tbk *return on equity* tahun 2016 triwulan II sebesar 1.84%, mengalami peningkatan pada triwulan III sebesar 54.89% menjadi 2.85%, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2017 triwulan I sebesar 66.90% menjadi 1.36%. Tahun 2018 triwulan III sebesar 5.57% mengalami penurunan pada triwulan ke IV sebesar 6.46% menjadi 5.21%.

PT Indo Acidatama Tbk *return on equity* tahun 2016 triwulan II sebesar 4.30%, mengalami penurunan pada triwulan III sebesar 14.18% menjadi 3.69%. Pada tahun 2017 triwulan III sebesar 2.44%, mengalami peningkatan pada triwulan IV sebesar 74.18% menjadi 4.25%, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2018 triwulan I sebesar 53.88% menjadi 1.96%.

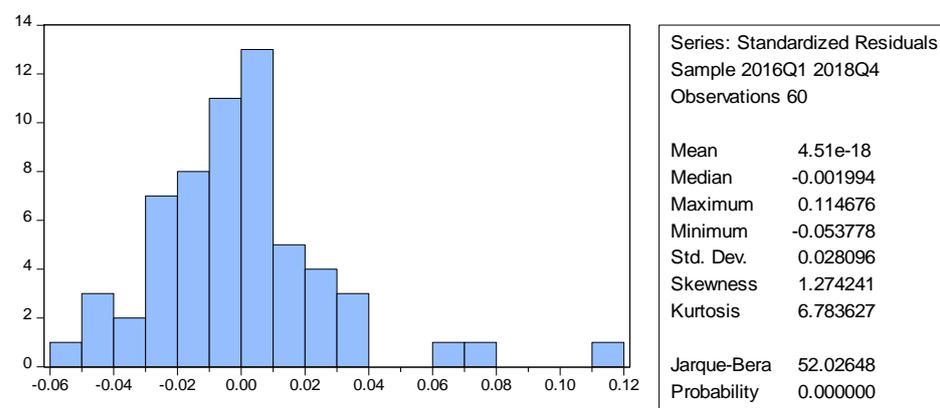
PT Unggul Indah Cahaya Tbk *return on equity* tahun 2016 triwulan III sebesar 12.14%, mengalami peningkatan pada triwulan IV sebesar 7.90% menjadi 13.10%. Pada tahun 2017 triwulan II sebesar 5.32%, mengalami peningkatan pada triwulan III sebesar 8.45% menjadi 5.77%, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2018 triwulan I sebesar 66.79% menjadi 2.50%.

C. Hasil Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal.

Gambar. 4.1
Uji Normalitas



Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020

Berdasarkan hasil *output* uji normalitas di atas dapat disimpulkan bahwa nilai *Jarque-Bera* $> \alpha$ ($52.02 > 0.05$) sehingga data berdistribusi normal.

2. Pemilihan Model Analisis Data

a. Uji Chow

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah teknik regresi data panel dengan metode *common effect* lebih baik dari regresi model data panel metode *fixed effect*. Apabila nilai probabilitas < 0.05 maka H_0 ditolak. Sebaliknya apabila nilai probabilitas > 0.05 maka H_0 diterima. Jika H_0 diterima, maka model yang digunakan adalah *common*

effect. Namun jika H_0 ditolak dan H_a diterima, maka model yang digunakan adalah *fixed effect*.

Tabel. 4.4
Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests				
Equation: Untitled				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.	
Cross-section F	2.819567	(4,53)	0.0340	
Cross-section Chi-square	11.575782	4	0.0208	

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020

Berdasarkan hasil *output* uji *chowdi* atas diperoleh nilai probabilitas sebesar 0.0340 dengan nilai α 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai probablity < 0.05 ($0.0340 < 0.05$), sehingga model regresi yang lebih baik digunakan adalah model *fixed effect*.

b. *Uji Hausman*

Uji ini digunakan untuk memilih apakah metode *fixed effect* lebih baik dari metode *random effect*. Kriteria pengujian ini adalah apabila nilai probabilitas < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya model estimasi regresi data panel yang tepat digunakan adalah *fixed effect model*, dan sebaliknya apabila nilai probabilitas > 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya dalam model estimasi regresi data panel yang sesuai adalah model *random effect*.

Tabel. 4.5
Uji *Hausman*

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.010042	2	0.3660

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020

Berdasarkan hasil *output uji hausman* di atas diperoleh nilai probabilitas sebesar 0.3660 dengan nilai α 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai probablity > 0.05 ($0.3660 > 0.05$), sehingga model regresi yang lebih baik digunakan adalah model *random effect*.

c. *Uji Langrange Multiplier*

Uji ini digunakan untuk menentukan model *common effect* atau *random effect* yang paling tepat digunakan dalam mengistimasi data panel. Kriteria pengujian yaitu dengan menggunakan metode Breusch Pagan dengan melihat nilai probabilitas < 0.05 maka H_0 ditolak. Dan sebaliknya jika pengujian menyatakan nilai probabilitas > 0.05 maka H_0 diterima. Jika H_0 diterima, maka model yang digunakan adalah *common effect*. Namun jika H_0 ditolak dan H_a diterima, maka model yang digunakan adalah *random effect*.

Tabel.4.6
Uji *Langrange Multiplier*

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
Test Hypothesis			

	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	1.407156 (0.2355)	0.019833 (0.8880)	1.426989 (0.2323)
Honda	1.186236 (0.1178)	0.140831 (0.4440)	0.938378 (0.1740)
King-Wu	1.186236 (0.1178)	0.140831 (0.4440)	1.088557 (0.1382)
Standardized Honda	2.595886 (0.0047)	0.315594 (0.3762)	-1.871740
Standardized King-Wu	2.595886 (0.0047)	0.315594 (0.3762)	-1.353837 --
Gourieriou, et al.*	--	--	1.426989 (≥ 0.10)
*Mixed chi-square asymptotic critical values:			
1%	7.289		
5%	4.321		
10%	2.952		

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020

Berdasarkan hasil *output* uji *langrange multiplier* di atas diperoleh nilai probabilitas sebesar 0.2355 dengan nilai α 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai probablity > 0.05 ($0.2355 > 0.05$), sehingga model regresi yang lebih baik digunakan adalah model *commond effect*.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikoleniaritas

Uji multikoleniaritas menunjukkan apakah terdapat korelasi atau interkorelasi antar variabel bebas dalam model regresi.

Tabel.4.7
Uji Multikoleniaritas

	MK	LB
MK	1	0.777343619598439
LB	0.777343619598439	1

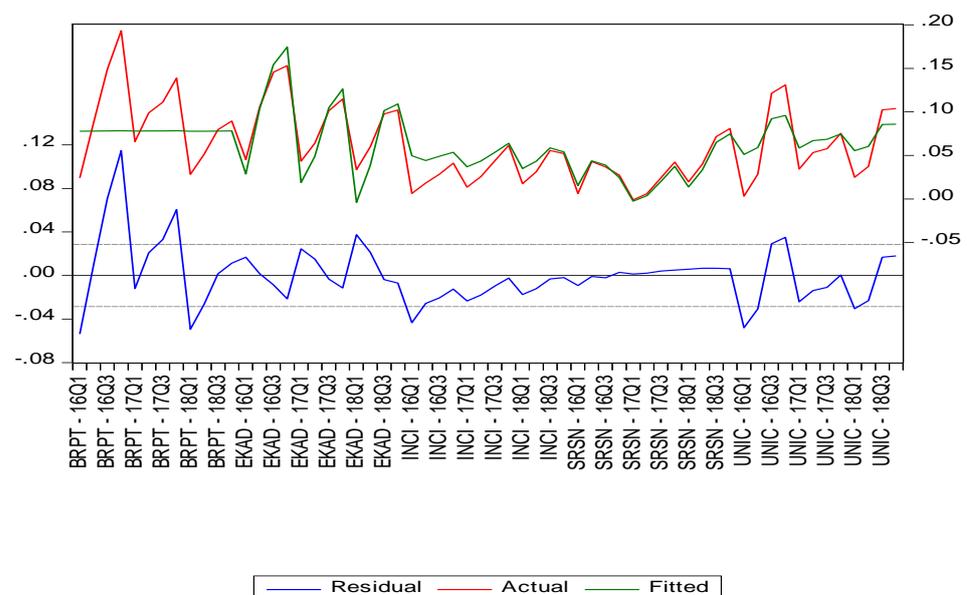
Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020

Berdasarkan hasil *output* uji multikoleniaritas di atas dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien korelasi antar masing-masing variabel sebesar 0.7 tidak lebih besar dari 0.8 ($0.7 < 0.8$) sehingga tidak terjadi multikoleniaritas.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas merupakan uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear.

Gambar. 4.2
Uji Heterokedastisitas



Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020

Berdasarkan hasil *output* uji heterokedastisitas di atas dapat disimpulkan bahwa pola residual bergerak konstan dan tidak membentuk pola tertentu sehingga tidak terjadi heterokedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam pengujian model regresi berganda terdapat korelasi antara gangguan pada periode sebelumnya.

Tabel.4.8
Uji Autokorelasi

Dependent Variable: D(ROE)				
Method: Panel Least Squares				
Date: 10/18/20 Time: 15:34				
Sample (adjusted): 2016Q2 2018Q4				
Periods included: 11				
Cross-sections included: 5				
Total panel (balanced) observations: 55				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.001568	0.007698	0.203695	0.8394
D(MK)	-4.33E-10	3.64E-10	-1.188065	0.2402
LB	4.59E-10	2.66E-10	1.728633	0.0898
R-squared	0.061743	Mean dependent var	0.006240	
Adjusted R-squared	0.025657	S.D. dependent var	0.043764	
S.E. of regression	0.043199	Akaike info criterion	-3.392987	
Sum squared resid	0.097041	Schwarz criterion	-3.283496	
Log likelihood	96.30714	Hannan-Quinn criter.	-3.350646	
F-statistic	1.710971	Durbin-Watson stat	2.238978	
Prob(F-statistic)	0.190705			

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020

Berdasarkan hasil *output* uji autokorelasi di atas dapat disimpulkan bahwa $dU < DW < 4-dU$ ($1.6518 < 2.23 < 2.3482$) sehingga dapat dibuktikan tidak terjadi autokorelasi.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t atau Uji Parsial

Uji statistik ini digunakan untuk membuktikan signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual (parsial). Dengan ketentuan:

- 1) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel.4.9
Ujit

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.078051	0.006295	12.39956	0.0000
MK	-1.98E-10	2.68E-11	-7.375574	0.0000
LB	2.35E-09	2.59E-10	9.101515	0.0000

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020

Berdasarkan hasil *output* uji t di atas diperoleh t_{hitung} MK - 7.3755 dan LB 9.1015.

1) Pengaruh Modal Kerja Terhadap *Return On Equity*

Hasil pengujian regresi data panel menunjukkan hasil $-t_{hitung}$ untuk variabel independen modal kerja adalah sebesar -7.375, dan nilai $-t_{tabel}$ dengan nilai signifikan 0.05 dan $df = (n-k)$, sehingga $df = (60 - 2) = 58$ jadi nilai t_{tabel} adalah sebesar -1.67155 dan dapat ditarik kesimpulan $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ yaitu $-7.3755 > -1.67155$ sehingga H_0 ditolak, maka modal kerja berpengaruh negatif terhadap *Return On Equity*.

2) Pengaruh Laba Bersih Terhadap *Return On Equity*

Hasil pengujian regresi data panel menunjukkan hasil t_{hitung} untuk variabel independen laba bersih adalah sebesar 9.1015 dan nilai t_{tabel} dengan nilai signifikan 0.05 dan $df = (n-k)$, sehingga $df = (60-2) = 58$ jadi nilai t_{tabel} adalah sebesar 1.67155 dan dapat ditarik kesimpulan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $9.1015 > 1.67155$ sehingga H_0 ditolak, maka laba bersih berpengaruh positif terhadap *Return On Equity*.

b. Uji F atau Uji Simultan

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel.4.10
Uji F

F-statistic	41.53293	Durbin-Watson stat	1.356890
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020

Berdasarkan hasil *output* uji F di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menggunakan tingkat signifikan 0.05 dengan F_{hitung} sebesar 41.53. Tabel distribusi F dilihat dengan derajat kebebasan (df) $n-k$ yaitu $60-2=58$. Sehingga diperoleh F_{tabel} sebesar 3.16 maka dapat disimpulkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $41.53 > 3.16$, sehingga H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel modal kerja dan laba bersih berpengaruh secara simultan terhadap *return on equity*.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk menjelaskan kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel.4.11
Uji R^2

R-squared	0.593049	Mean dependent var	0.062517
Adjusted R-squared	0.578770	S.D. dependent var	0.044043
S.E. of regression	0.028585	Akaike info criterion	-4.223175
Sum squared resid	0.046574	Schwarz criterion	-4.118458
Log likelihood	129.6953	Hannan-Quinn criter.	-4.182215
F-statistic	41.53293	Durbin-Watson stat	1.356890
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020

Berdasarkan hasil *output* uji R^2 di atas menunjukkan besarnya koefisien determinasi adalah sebesar 0.5930 atau 59.30% artinya bahwa variabel independen (modal kerja dan laba bersih) mampu menjelaskan variabel dependen *return on equity* sebesar 59.30% sedangkan sisanya sebesar 40.70% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini. Dalam arti lain masih ada variabel lain yang mempengaruhi *return on equity*.

d. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah untuk mengetahui secara langsung pengaruh beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat. Bentuk persamaan regresi berganda dalam penelitian ini adalah:

$$ROE = a + b_1MK + b_2LB + e$$

Keterangan:

Y	=Return On Equity
X ₁	= Modal Kerja
X ₂	= Laba Bersih
a	= Konstanta
b ₁	= Koefisien Modal Kerja
b ₂	= Koefisien Laba Bersih
e	= Standard Error

Tabel.4.12
Analisis Regresi Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.078051	0.006295	12.39956	0.0000
MK	-1.98E-10	2.68E-11	-7.375574	0.0000
LB	2.35E-09	2.59E-10	9.101515	0.0000

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020

Berdasarkan *output* analisis regresi berganda di atas maka model regresi berganda antara variabel X terhadap Y dapat dinarasikan dalam model persamaan berikut:

$$ROE = 0.07 + (-0.000000000198) (MK) + 0.00000000235 (LB) + e$$

Dari hasil persamaan di atas dapat disimpulkan apabila variabel-variabel bebas ditingkatkan maka akan menimbulkan peningkatan dan penurunan pada variabel terikatnya. Artinya:

- Nilai konstanta sebesar 0.07 menunjukkan bahwa jika modal kerja dan laba bersih nilainya konstan maka nilai ROE sebesar 0.07%.

- b. Koefisien modal kerja sebesar -0.00000000198 artinya apabila modal kerja mengalami kenaikan sebesar 1 rupiah, maka koefisien ROE akan mengalami penurunan sebesar 0.00000000198% (dengan asumsi semua variabel tetap).
- c. Koefisien laba bersih sebesar 0.00000000235 artinya apabila laba bersih mengalami kenaikan sebesar 1 rupiah, maka koefisien ROE akan mengalami peningkatan sebesar 0.00000000235% (dengan asumsi semua variabel tetap).

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Judul dari penelitian ini adalah pengaruh modal kerja dan laba bersih terhadap *return on equity* (studi kasus pada perusahaan manufaktur subsektor kimia). Setelah melakukan berbagai analisis data terhadap model, maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi yang digunakan telah cukup baik karena data-data yang telah diuji berdistribusi normal, tidak terdapat multikoleniaritas, tidak terdapat heterokedastisitas dan tidak terdapat autokorelasi.

Berdasarkan hasil uji *R-Square* menunjukkan besarnya koefisien determinasi adalah sebesar 0.5930 atau 59.30% artinya bahwa variabel independen (modal kerja dan laba bersih) mampu menjelaskan variabel dependen *return on equity* sebesar 59.30% sedangkan sisanya sebesar 40.70% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

1. Pengaruh Modal Kerja Terhadap *Return On Equity*

Persamaan uji regresi berganda menunjukkan bahwa modal kerja sebesar -0.000000000198 artinya apabila modal kerja mengalami kenaikan sebesar Rp. 1, maka koefisien ROE akan mengalami penurunan sebesar 0.000000000198% .

Berdasarkan uji t menunjukkan bahwa variabel modal kerja berpengaruh negatif terhadap *return on equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur subsektor kimia. Penelitian ini mampu membuktikan bahwa hasil t_{hitung} untuk variabel independen modal kerja adalah sebesar -7.3755 , dan nilai t_{tabel} dengan nilai signifikan 0.05 dan $df = (n-k)$, sehingga $df = (60-2) = 58$ jadi nilai t_{tabel} adalah sebesar 1.67155 dan dapat ditarik kesimpulan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $-7.3755 > 1.67155$ sehingga H_0 ditolak, maka modal kerja berpengaruh negatif terhadap *Return On Equity*.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori yang diungkapkan oleh Kasmir yang menyatakan bahwa apabila modal kerja terpenuhi, maka dapat memaksimalkan labanya. Dengan demikian, apabila laba meningkat maka ROE juga akan meningkat.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Catur Wulandari dan Nurhafni dimana dalam penelitiannya modal kerja secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas dan *return on equity*.

2. Pengaruh Laba Bersih Terhadap *Return On Equity*

Persamaan uji regresi berganda menunjukkan bahwa laba bersih sebesar 0.00000000235 artinya apabila laba bersih mengalami kenaikan sebesar Rp. 1, maka koefisien ROE akan mengalami peningkatan sebesar 0.00000000235%.

Berdasarkan uji t menunjukkan hasil t_{hitung} untuk variabel independen laba bersih adalah sebesar 9.1015 dan nilai $-t_{tabel}$ dengan nilai signifikan 0.05 dan $df = (n-k)$, sehingga $df = (60-2) = 58$ jadi nilai t_{tabel} adalah sebesar 1.67155 dan dapat ditarik kesimpulan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $9.1015 > 1.67155$ sehingga H_0 ditolak, maka laba bersih berpengaruh positif terhadap *Return On Equity*.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori yang diungkapkan oleh Kasmir yang menyatakan bahwa apabila ROE meningkat maka tingkat keuntungan atau laba yang diperoleh semakin besar, demikian pula sebaliknya. Apabila ROE menurun maka tingkat keuntungan atau laba yang diperoleh semakin kecil.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anggi Maharani Safitri dan Mukaram dimana penelitiannya *return on equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba.

3. Pengaruh Modal Kerja dan Laba Bersih Terhadap *Return On Equity*

Berdasarkan uji F menunjukkan bahwadengan menggunakan tingkat signifikan 0.05 dengan F_{hitung} sebesar 41.53. Tabel distribusi F dilihat dengan derajat kebebasan (df) $n-k$ yaitu $60-2=58$. Sehingga diperoleh

F_{tabel} sebesar 3.16 maka dapat disimpulkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $41.53 > 3.16$, sehingga H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel modal kerja dan laba bersih berpengaruh secara simultan terhadap *return on equity* (studi kasus pada perusahaan manufaktur subsektor kimia).

Hal ini sejalan dengan teori yang diungkapkan oleh Sofyan Syafri Harahap yang menyebutkan bahwa rasio profitabilitas dapat menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Arna Suryani dimana hasil penelitiannya menyebutkan bahwa ukuran perusahaan dan modal kerja dapat dipergunakan secara bersama-sama atau simultan untuk memprediksi besarnya tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari modal sendiri yang dimiliki (*return on equity*).

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar memperoleh hasil yang maksimal. Namun, untuk mendapatkan hasil yang maksimal itu tidaklah mudah, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti khususnya mengenai variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini.
2. Keterbatasan pada referensi yang digunakan dalam penelitian ini, sehingga kurang mendukung teori maupun masalah yang diajukan.
3. Populasi dalam penelitian ini hanya laporan keuangan yang terdapat dalam *website* www.idx.co.id yaitu perusahaan manufaktur subsektor kimia.
4. Keterbatasan dalam pengambilan data dan tahun dalam penelitian ini yang berbentuk data sekunder. Dimana peneliti hanya mengambil data laporan keuangan perusahaan seperlunya saja.
5. Keterbatasan dalam mengambil variabel penelitian, yaitu hanya terfokus pada variabel-variabel modal kerja, laba bersih dan ROE saja, tidak memperhatikan variabel lainnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Modal Kerja berpengaruh negatif terhadap *Return On Equity* yang dibuktikan dengan melihat $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $-7.3755 > 1.6715$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima maka modal kerja berpengaruh negatif terhadap *Return On Equity* (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Kimia).
2. Laba Bersih berpengaruh positif terhadap *Return On Equity* yang dibuktikan dengan melihat $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $9.1015 > 1.6715$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, maka modal kerja berpengaruh positif terhadap *Return On Equity* (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Kimia).
3. Modal Kerja dan Laba Bersih berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Equity* yang dibuktikan dengan melihat $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $41.53 > 3.16$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa variabel Modal Kerja Dan Laba Bersih Berpengaruh Secara Simultan Terhadap *Return On Equity* (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Kimia).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penelitian memberikan saran yaitu:

1. Untuk semua perusahaan yang dijadikan objek dalam penelitian ini diharapkan mampu mengelola modal kerja dan laba bersih dengan baik dan efisien karena modal kerja dan laba bersih sangat berperan penting dalam pengelolaan ataupun operasional suatu perusahaan. Dengan meningkatkan modal kerja dan laba bersih tentu akan dapat meningkatkan *return on equity* (ROE).
2. Bagi peneliti yang ingin meneliti mengenai *return on equity* (ROE) nantinya tidak lagi memfokuskan penelitiannya hanya di modal kerja dan laba bersih saja akan tetapi dapat memfokuskan pada variabel-variabel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustyawati, Dwi. "Analisis Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia (BEI)." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen* 2, no. 2 (29 Juni 2019): 14–28. <https://doi.org/10.35326/jiam.v2i2.333>.
- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005.
- Bambang Riyanto. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFPE, 2001.
- Bulan, Tengku Putri Lindung. "Pengaruh Modal Kerja Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk." *Jurnal Manajemen Dan Keuangan* 4, no. 1 (28 Mei 2015). <https://ejournalunsam.id/index.php/jmk/article/view/277>.
- Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Danang Sunyoto. *Dasar-Dasar Ekonomi*. Yogyakarta: Tim Redaksi Caps, 2012.
- Departemen Agama. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: CV Penerbit J-ART, 2004.
- Dwi Suwiknyo. *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam Buku Referensi Program Studi Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Fe, Fe, dan Arna Suryani. "Ukuran Perusahaan, Modal Kerja, Dan Return On Equity (ROE) Pada Industri Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Selama Periode 2012-2015." *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 1, no. 1 (28 September 2017): 78. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v1i1.9>.
- Gujarati. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat, 2012.
- Hery. *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Jakarta: PT Gramedia Widia Sarana Indonesia, 2013.
- . *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep Analisis*. Jakarta: PT Grasindo, 2017.
- Hidayah, Agus Taufik, dan Catur Wulandari. "Pengaruh Modal Kerja Dan Volume Penjualan Terhadap Profitabilitas." *JAD: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantara* 2, no. 2 (12 November 2019): 123–30. <https://doi.org/10.26533/jad.v2i2.441>.

- Horngren Harrison. *Accounting Jilid 2 Edisi 7*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2007.
- Husein Umar. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis, Edisi II*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011.
- Indriyo Gitosudarmo dan Basri. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE, 2002.
- Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Jaka Sriyana. *Metode Regresi Data Panel*. Yogyakarta: Ekonisia, 2014.
- Joko Subagyo. *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.
- Jumingan. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- . *Pengantar Manajemen Keuangan: Edisi Kedua*. Jakarta: Kencana, 2009.
- M. Sholahuddin. *Asas-Asas Dalam Ekonomi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007.
- Mudrajad Kuncoro. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, 2009.
- Muhammad Djakfar. *Hukum Bisnis*. Yogyakarta: UIN Malang Press, 2009.
- Muhammad Teguh. *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005.
- Nugroho Budi Yuwono. *Pengantar Statistik Ekonomi dan Pemasaran*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1993.
- Nur Asmawi dan Masyhuri. *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*. Malang: UIN Maliki Pres, 2011.
- Nurhafni. “Pengaruh Modal Kerja dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Return On Equity (ROE) Perusahaan Consumer Goods Industry Di Bursa Efek Indonesia.” Universitas Sumatera Utara, 2010. <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/9209/10E00312.pdf?sequence=1&isAllowed=y>.
- Nurul Oktina. *Kamus Ekonomi*. Surakarta: Aksara Sinergi Media, 2012.
- R. Agus Sartono. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2007.

- Rozalinda. *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasi Pada Aktivitas Ekonomi*. Jakarta: Rajawali Prees, 2014.
- S. Munawir. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberti Yogyakarta, 2007.
- . *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberti, 2004.
- Safitri, Anggi Maharani, dan Mukaram Mukaram. “Pengaruh ROA, ROE, dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi* 4, no. 1 (4 Juni 2018): 25. <https://doi.org/10.35697/jrbi.v4i1.990>.
- “Sejarah dan Profil Singkat BRPT (Barito Pacific Tbk).” Diakses 10 September 2020. <http://britama.com/index.php/2012/10/sejarah-dan-profil-singkat-brpt/>.
- “Sejarah dan Profil Singkat EKAD (Ekadharna International Tbk).” Diakses 10 September 2020. <http://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-ekad/>.
- “Sejarah dan Profil Singkat INCI (Intan Wijaya International Tbk).” Diakses 10 September 2020. <http://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-inci/>.
- “Sejarah dan Profil Singkat SRSN (Indo Acidatama Tbk).” Diakses 10 September 2020. <http://britama.com/index.php/2012/06/sejarah-dan-profil-singkat-srsn/>.
- “Sejarah dan Profil Singkat UNIC (Unggul Indah Cahaya Tbk).” Diakses 10 September 2020. <http://britama.com/index.php/2012/06/sejarah-dan-profil-singkat-unic/>.
- Shochrul R. Ajija, Dyah Wulansari, dan Rahmat Heru Setianto. *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Soemarso. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- Sofyan Syafri Harahap. *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2001.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta, 2005.
- . *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sujana Ismaya. *Kamus Akuntansi Indonesia-Inggris Inggris-Indonesia*. Bandung: CV Pustaka Grafika, 2006.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Rahma Yani
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, tanggal lahir : Padangsidempuan, 24 September 1998
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Anak ke : 4 (empat) dari 4 bersaudara
Alamat Lengkap : Jl. K.H. Zubeir Ahmad 3. Gg. Ananda 3. Kelurahan
Sadabuan. Padangsidempuan
Telepon/No. HP : 0822-7273-0354
Email : rahmayanilubis09@gmail.com

DATA ORANG TUA

Nama Orang Tua
Ayah : Marzuki
Ibu : Rusmita
Alamat : Jl. K.H. Zubeir Ahmad 3. Gg. Ananda 3. Kelurahan
Sadabuan. Padangsidempuan
Pekerjaan Orang Tua
Ayah : Pegawai Negeri Sipil
Ibu : Ibu Rumah Tangga

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2004-2010 : SD Negeri 200120 Losung Batu
Tahun 2010-2013 : SMP Negeri 4 Padangsidempuan
Tahun 2013-2016 : SMA Negeri 4 Padangsidempuan
Tahun 2016-2020 : Program Sarjana (S1) Ekonomi Syariah IAIN
Padangsidempuan

LAMPIRAN 1

Data Modal Kerja Perusahaan Manufaktur Subsektor Kimia 2016-2018 (Dalam Rupiah).

Periode	Modal Kerja				
	PT. Barito Pacific Tbk	PT. Ekadharna International Tbk	PT. Intanwijaya International Tbk	PT. Indo Acidatama Tbk	PT. Unggul Indah Cahaya Tbk
2016.I	1.230.921	544.931.444	155.048.427	342.225.960	141.587.523
2016.II	1.302.093	507.264.865	220.077.774	355.396.727	145.003.605
2016.III	1.379.354	524.551.228	222.354.847	353.145.223	160.590.716
2016.IV	1.448.368	592.004.807	242.826.462	402.053.633	161.188.267
2017.I	1.555.504	619.630.112	248.112.760	401.619.618	167.724.223
2017.II	1.541.320	621.882.249	250.717.787	404.504.306	151.957.778
2017.III	1.979.629	651.548.419	259.980.869	412.124.207	153.081.256
2017.IV	2.016.899	662.817.725	268.379.825	415.505.897	158.411.679
2018.I	2.067.727	691.329.843	275.126.114	423.822.761	162.120.278
2018.II	2.641.359	696.008.154	279.905.347	432.889.424	160.546.194
2018.III	2.724.140	725.806.486	289.132.814	447.555.350	172.495.348
2018.IV	2.702.042	724.582.501	319.952.419	477.788.016	166.332.693

Data Laba Bersih Perusahaan Manufaktur Subsektor Kimia 2016-2018 (Dalam Rupiah).

Periode	Laba Bersih				
	PT. Barito Pacific Tbk	PT. Ekadharna International Tbk	PT. Intanwijaya International Tbk	PT. Indo Acidatama Tbk	PT. Unggul Indah Cahaya Tbk
2016.I	29.679	24.788.991	997.118	2.146.129	462.490
2016.II	114.224	53.450.473	4.071.328	15.316.896	4.134.394
2016.III	205.605	76.398.155	6.348.402	13.065.392	19.504.553
2016.IV	279.796	90.685.821	9.988.836	11.056.051	21.122.276
2017.I	102.596	26.907.303	3.384.069	-434.013	5.780.004
2017.II	152.685	39.880.825	6.419.783	2.450.675	8.096.490
2017.III	220.414	66.071.276	11.447.721	10.070.574	8.843.606
2017.IV	279.889	76.195.665	16.554.272	17.698.567	11.931.399

2018.I	58.810	23.268.167	4.836.299	8.316.864	4.062.738
2018.II	136.408	41.711.454	8.804.429	17.383.527	6.001.370
2018.III	217.022	70.885.697	16.121.847	32.049.453	17.656.949
2018.IV	242.066	74.045.187	16.675.673	38.735.092	17.280.630

Data Return On Equity (ROE) Perusahaan Manufaktur Subsektor Kimia 2016-2018 (Dalam Persen).

Periode	<i>Return On Equity</i>				
	PT. Barito Pacific Tbk	PT. Ekadharna International Tbk	PT. Intanwijaya International Tbk	PT. Indo Acidatama Tbk	PT. Unggul Indah Cahaya Tbk
2016.I	2.41	4.54	0.64	0.62	0.32
2016.II	8.77	10.53	1.84	4.30	2.85
2016.III	14.90	14.56	2.85	3.69	12.14
2016.IV	19.31	15.31	4.11	2.74	13.10
2017.I	6.59	4.34	1.36	-0.10	3.44
2017.II	9.90	6.41	2.56	0.60	5.32
2017.III	11.13	10.14	4.40	2.44	5.77
2017.IV	13.87	11.49	6.16	4.25	7.53
2018.I	2.84	3.36	1.75	1.96	2.50
2018.II	5.16	5.99	3.14	4.01	3.73
2018.III	7.96	9.76	5.57	7.16	10.23
2018.IV	8.95	10.21	5.21	8.10	10.38

LAMPIRAN 2

HASIL UJI COMMOND EFFECT

Dependent Variable: ROE				
Method: Panel Least Squares				
Date: 10/18/20 Time: 14:59				
Sample: 2016Q1 2018Q4				
Periods included: 12				
Cross-sections included: 5				
Total panel (balanced) observations: 60				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.078051	0.006295	12.39956	0.0000
MK	-1.98E-10	2.68E-11	-7.375574	0.0000
LB	2.35E-09	2.59E-10	9.101515	0.0000
R-squared	0.593049	Mean dependent var	0.062517	
Adjusted R-squared	0.578770	S.D. dependent var	0.044043	
S.E. of regression	0.028585	Akaike info criterion	-4.223175	
Sum squared resid	0.046574	Schwarz criterion	-4.118458	
Log likelihood	129.6953	Hannan-Quinn criter.	-4.182215	
F-statistic	41.53293	Durbin-Watson stat	1.356890	
Prob(F-statistic)	0.000000			

HASIL UJI FIXED EFFECT

Dependent Variable: ROE				
Method: Panel Least Squares				
Date: 10/18/20 Time: 14:59				
Sample: 2016Q1 2018Q4				
Periods included: 12				
Cross-sections included: 5				
Total panel (balanced) observations: 60				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.078051	0.006295	12.39956	0.0000
MK	-1.98E-10	2.68E-11	-7.375574	0.0000
LB	2.35E-09	2.59E-10	9.101515	0.0000
R-squared	0.593049	Mean dependent var	0.062517	
Adjusted R-squared	0.578770	S.D. dependent var	0.044043	
S.E. of regression	0.028585	Akaike info criterion	-4.223175	
Sum squared resid	0.046574	Schwarz criterion	-4.118458	
Log likelihood	129.6953	Hannan-Quinn criter.	-4.182215	
F-statistic	41.53293	Durbin-Watson stat	1.356890	

Prob(F-statistic)	0.000000			

HASIL UJI CHOW

Redundant Fixed Effects Tests				
Equation: Untitled				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test		Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F		2.819567	(4,53)	0.0340
Cross-section Chi-square		11.575782	4	0.0208
Cross-section fixed effects test equation:				
Dependent Variable: ROE				
Method: Panel Least Squares				
Date: 10/18/20 Time: 15:01				
Sample: 2016Q1 2018Q4				
Periods included: 12				
Cross-sections included: 5				
Total panel (balanced) observations: 60				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.078051	0.006295	12.39956	0.0000
MK	-1.98E-10	2.68E-11	-7.375574	0.0000
LB	2.35E-09	2.59E-10	9.101515	0.0000
R-squared	0.593049	Mean dependent var		0.062517
Adjusted R-squared	0.578770	S.D. dependent var		0.044043
S.E. of regression	0.028585	Akaike info criterion		-4.223175
Sum squared resid	0.046574	Schwarz criterion		-4.118458
Log likelihood	129.6953	Hannan-Quinn criter.		-4.182215
F-statistic	41.53293	Durbin-Watson stat		1.356890
Prob(F-statistic)	0.000000			

HASIL UJI RANDOM EFFECT

Dependent Variable: ROE		
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)		
Date: 10/18/20 Time: 15:02		
Sample: 2016Q1 2018Q4		
Periods included: 12		
Cross-sections included: 5		
Total panel (balanced) observations: 60		

Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.074533	0.011065	6.736195	0.0000
MK	-1.75E-10	3.72E-11	-4.710205	0.0000
LB	2.18E-09	2.83E-10	7.724107	0.0000
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.013082	0.1911
Idiosyncratic random			0.026918	0.8089
Weighted Statistics				
R-squared	0.511386	Mean dependent var	0.031927	
Adjusted R-squared	0.494241	S.D. dependent var	0.037854	
S.E. of regression	0.026920	Sum squared resid	0.041308	
F-statistic	29.82823	Durbin-Watson stat	1.493887	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.587935	Mean dependent var	0.062517	
Sum squared resid	0.047159	Durbin-Watson stat	1.308524	

HASIL UJI HAUSMAN

Correlated Random Effects - Hausman Test				
Equation: Untitled				
Test cross-section random effects				
Test Summary		Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random		2.010042	2	0.3660
Cross-section random effects test comparisons:				
Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
MK	-0.000000	-0.000000	0.000000	0.2338
LB	0.000000	0.000000	0.000000	0.4689
Cross-section random effects test equation:				

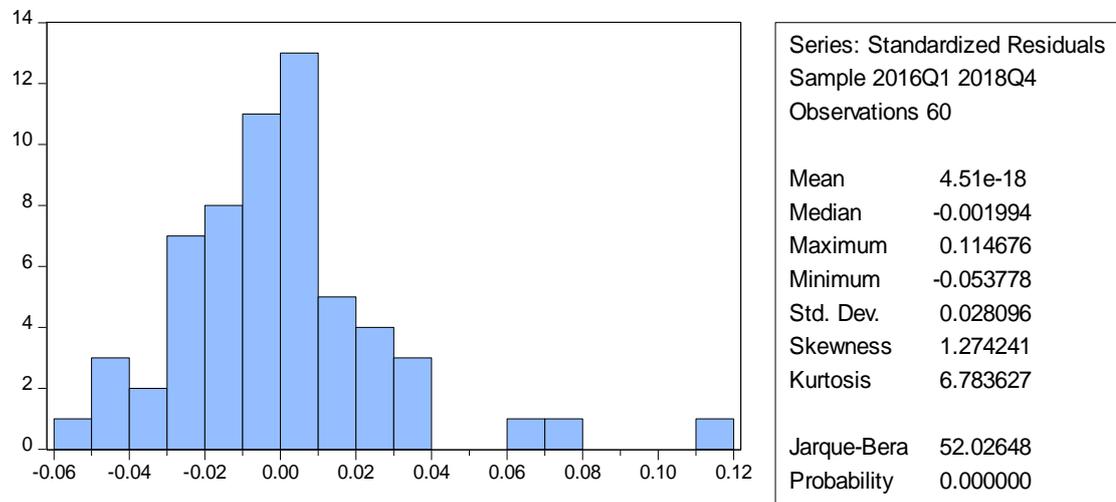
Dependent Variable: ROE				
Method: Panel Least Squares				
Date: 10/18/20 Time: 15:02				
Sample: 2016Q1 2018Q4				
Periods included: 12				
Cross-sections included: 5				
Total panel (balanced) observations: 60				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.048646	0.024879	1.955327	0.0558
MK	-8.11E-11	8.73E-11	-0.928606	0.3573
LB	2.11E-09	3.02E-10	6.975044	0.0000
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.664452	Mean dependent var	0.062517	
Adjusted R-squared	0.626466	S.D. dependent var	0.044043	
S.E. of regression	0.026918	Akaike info criterion	-4.282772	
Sum squared resid	0.038402	Schwarz criterion	-4.038431	
Log likelihood	135.4831	Hannan-Quinn criter.	-4.187197	
F-statistic	17.49179	Durbin-Watson stat	1.587549	
Prob(F-statistic)	0.000000			

HASIL UJI LAGRANGE MULTIPLIER

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
Test Hypothesis			
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	1.407156 (0.2355)	0.019833 (0.8880)	1.426989 (0.2323)
Honda	1.186236 (0.1178)	0.140831 (0.4440)	0.938378 (0.1740)
King-Wu	1.186236 (0.1178)	0.140831 (0.4440)	1.088557 (0.1382)
Standardized Honda	2.595886 (0.0047)	0.315594 (0.3762)	-1.871740
			--

Standardized King-Wu	2.595886	0.315594	-1.353837
	(0.0047)	(0.3762)	--
Gourierioux, et al.*	--	--	1.426989
			(>= 0.10)
*Mixed chi-square asymptotic critical values:			
1%	7.289		
5%	4.321		
10%	2.952		

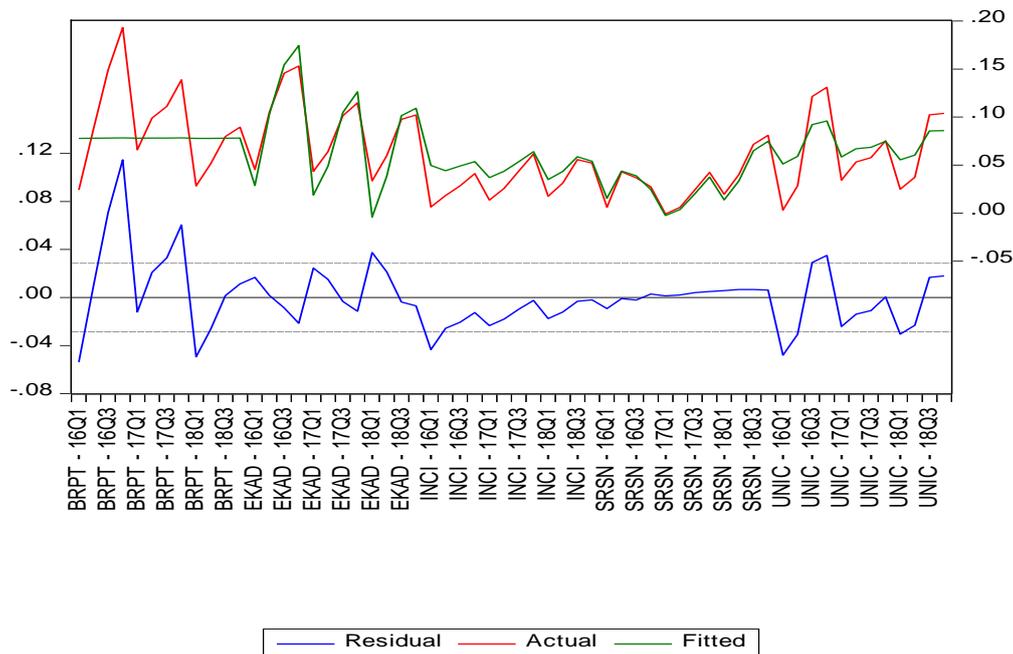
HASIL UJI NORMALITAS



HASIL UJI MULTIKOLENIARITAS

	MK	LB
MK	1	0.777343619598439
LB	0.777343619598439	1

HASIL UJI HETEROKEDASTISITAS



HASIL UJI AUTOKORELASI

Dependent Variable: D(ROE)				
Method: Panel Least Squares				
Date: 10/18/20 Time: 15:34				
Sample (adjusted): 2016Q2 2018Q4				
Periods included: 11				
Cross-sections included: 5				
Total panel (balanced) observations: 55				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.001568	0.007698	0.203695	0.8394
D(MK)	-4.33E-10	3.64E-10	-1.188065	0.2402
LB	4.59E-10	2.66E-10	1.728633	0.0898
R-squared	0.061743	Mean dependent var	0.006240	
Adjusted R-squared	0.025657	S.D. dependent var	0.043764	
S.E. of regression	0.043199	Akaike info criterion	-3.392987	
Sum squared resid	0.097041	Schwarz criterion	-3.283496	
Log likelihood	96.30714	Hannan-Quinn criter.	-3.350646	
F-statistic	1.710971	Durbin-Watson stat	2.238978	
Prob(F-statistic)	0.190705			

HASIL UJI T (UJI PARSIAL)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.078051	0.006295	12.39956	0.0000
MK	-1.98E-10	2.68E-11	-7.375574	0.0000

LB	2.35E-09	2.59E-10	9.101515	0.0000
----	----------	----------	----------	--------

HASIL UJI F (UJI SIMULTAN)

R-squared	0.593049	Mean dependent var	0.062517
Adjusted R-squared	0.578770	S.D. dependent var	0.044043
S.E. of regression	0.028585	Akaike info criterion	-4.223175
Sum squared resid	0.046574	Schwarz criterion	-4.118458
Log likelihood	129.6953	Hannan-Quinn criter.	-4.182215
F-statistic	41.53293	Durbin-Watson stat	1.356890
Prob(F-statistic)	0.000000		

HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R2)

R-squared	0.593049	Mean dependent var	0.062517
Adjusted R-squared	0.578770	S.D. dependent var	0.044043
S.E. of regression	0.028585	Akaike info criterion	-4.223175
Sum squared resid	0.046574	Schwarz criterion	-4.118458
Log likelihood	129.6953	Hannan-Quinn criter.	-4.182215
F-statistic	41.53293	Durbin-Watson stat	1.356890
Prob(F-statistic)	0.000000		

HASIL UJI REGRESI BERGANDA

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.078051	0.006295	12.39956	0.0000
MK	-1.98E-10	2.68E-11	-7.375574	0.0000
LB	2.35E-09	2.59E-10	9.101515	0.0000

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3153	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9906
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67156	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilitas yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.96	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.96	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.96	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.96	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78